

SKRIPSI
**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA**

Oleh:

MEGA AYU LENAWATI
NPM : 1901011096



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023M

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Mega Ayu Lenawati

NPM: 1901011096

Pembimbing:

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 Juni 2023
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA
SEJAHTERA
Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2023

Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3715/In.28.1/0/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA, disusun Oleh: Mega Ayu Lenawati, dengan NPM: 1901011096, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Sesin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugarah Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA

Oleh:

MEGA AYU LENAWATI

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan juga dapat membantu seseorang dalam mewujudkan untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Hasil belajar adalah suatu perubahan, yang dimana seseorang sudah dikatakan belajar apabila seorang itu menunjukkan perubahan, yang sebelumnya tidak tahu yang akhirnya menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak terampil menjadi terampil

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (questioner). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 49 responden.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis pada pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Ada pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SD Negeri 1 Dipasena Sejahtera. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa hasil hitung menggunakan SPSS mendapatkan nilai sig pada tabel Correlations sebesar 0,000, < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pemberian reward dengan hasil belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada pengaruh pemberian *reward* hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

Keeratan hubungan antar variabel pada penelitian ini, dibuktikan dari hasil analisis pada tabel Pearson Correlations yaitu 0,714. berarti tingkat hubungan pemberian reward dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat. Kemudian Besaran pengaruh variabel pemberian reward terhadap hasil belajar yaitu hasil pada tabel *moel Summary* 0,509 sama dengan 50%. Hal ini menguatkan pendapat bahwa pengaruh pemberian reward dengan hasil belajar masuk dalam kategori kuat. Sedangkan 50% yang lainnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti lingkungan belajar motivasi dalam diri dan lain sebagainya.

Kata kunci: *Reward, hasil belajar, PAI*

ABSTRACT

THE EFFECT OF GIVING REWARDS ON PAI LEARNING OUTCOMES AT SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA

By:

MEGA AYU LENAWATI

Education is an important thing in one's life. Education can also help a person in realizing to achieve the desired goals. The result of learning is a change, in which a person is said to have learned if a person shows a change, from those who previously did not know who eventually became knowledgeable, from those who could not become able, those who were unskilled became skilled.

This study uses a questionnaire data collection technique (questionnaire). The sample used in this study was class V students, totaling 49 respondents.

This research stems from the author's interest in the effect of giving rewards on student learning outcomes. This study aims to determine whether there is an influence. Based on the results of the research that the authors have done, it can be seen that the calculation results using SPSS get a sig value in the Correlations table of 0.000, <0.05 , so it can be said that there is an influence between giving rewards and learning outcomes. So it can be seen that the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted. This means that there is an effect of giving rewards to the learning outcomes of PAI students at SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

The closeness of the relationship between variables in this study is proven from the analysis results in the Pearson Correlations table, namely 0.714. means the level of relationship between giving rewards and learning outcomes is included in the strong category. Then the magnitude of the influence of the reward variable on learning outcomes, namely the results of the Summary Moel Table 0.509 is equal to 50%. This reinforces the opinion that the effect of giving rewards on learning outcomes is included in the strong category. Meanwhile, the other 50% of the learning outcomes of PAI students at SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera are influenced by other factors such as the learning environment, self-motivation and so on.

Keywords: Reward, learning outcomes, PAI

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

NAMA : MEGA AYU LENAWATI
NPM : 1901011096
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Juni 2023

Yang Menyatakan



MEGA AYU LENAWATI

NPM.1901011096

MOTTO

فَاتَهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٤٨

“Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan”.

(QS. Ali Imran: 148)¹

¹ QS. Ali Imran: 148

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan puji syukur kepada Allah SWT dengan kerendahan hati. Penulis mempersembahkan keberhasilan ini:

1. Untuk kedua orang tua saya Bapak Trimio dan Ibu Aminah yang telah mendidik, yang selalu memberikan motivasi dan semangat setia harinya serta yang tiada putus untuk mendoakan agar segera wisuda.
2. Kepada adik tercinta saya Venny Ayu Anastasya yang selalu memberikan semangat.
3. Dosen pembimbing saya Muhammad Ali, M.Pd.I yang telah memberikan motivasi dan selalu bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan tugas akhir ini yang berupa skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, dan juga Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam, serta staf dan anak-anak didik di SD N 1 Bumi Dipasena Sejahtera yang bersedia memberikan informasi sebagai data penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 20 Juni 2023



Mega Ayu Lenawati

NPM. 1901011096

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DARTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar PAI	11
1. Pengertian Hasil Belajar PAI	11
2. Indikator Hasil Belajar	13
3. Macam-Macam Hasil Belajar	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
B. Pemberian <i>Reward</i>	22
1. Pengertian <i>Reward</i>	22
2. Prinsip-Prinsip Pemberian <i>Reward</i>	23
3. Bentuk-Bentuk Pemberian <i>Reward</i>	24
C. Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar	27
D. Kerangka Berpikir dan Paradigma	29
E. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Rencana Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan data	37
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Profil Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	44
b. Visi Misi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	45
c. Keadaan Saran dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	46
d. Keadaan Guru dan Karya SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	47
e. Keadaan Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	49
f. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	50
g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
a. Pemberian <i>Reward</i>	51
b. Hasil Belajar	56
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvei Rata-Rata UH Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	4
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Tentang Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Pemberian Reward..	41
Tabel 3.3 Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir Angket Pemberian Reward	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliability Statistics.....	45
Tabel 3.6 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	47
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	48
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	50
Tabel 4.3 Keadaan Guru SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	52
Tabel 4.4 Data Jumlah Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	54
Tabel 4.5 Data Hasil Angket Pemberian Reward Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera	56
Tabel 4.6 Data Hasil Ujian Tengah Semester PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	58
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Angket dan Hasil Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian <i>Reward</i>	60
Tabel 4.9 Correlations	62
Tabel 4.10 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r Person	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir dan Paradigma.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD 1 Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	49
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	73
2. Alat Pengumpul Data	76
3. Perhitungan Menggunakan SPSS.....	81
4. Surat Bimbingan Skripsi	92
5. Konsultasi Bimbingan Skripsi	93
6. Izin Prasurey	105
7. Surat Balasan Prasurey.....	106
8. Surat Izin Research	107
9. Surat Balasan Research	108
10. Surat Tugas Research.....	109
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	110
12. Surat Keterangan Turnitin.....	111
13. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan.....	112
14. Foto Penelitian	113
15. Daftar Riwayat Hidup	117

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan juga dapat membantu seseorang dalam mewujudkan untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Melalui proses pendidikan seseorang dapat terlihat lebih terhormat, dapat mengembangkan potensi diri, memiliki karir yang baik serta memiliki keterampilan untuk menjadikan dirinya berguna di dalam masyarakat.

Hasil belajar adalah suatu perubahan, yang dimana seseorang sudah dikatakan belajar apabila seorang itu menunjukkan perubahan, yang sebelumnya tidak tahu yang akhirnya menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak terampil menjadi terampil.¹ Hasil belajar adalah suatu kegiatan belajar yang sudah dilalui yang mengakibatkan peserta didik mempunyai kemampuan.²

Hasil belajar pada peserta didik yang baik tidak terjadi begitu saja melainkan dengan adanya proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara rutin dan rajin dengan berkesinambungan. Belajar merupakan “suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan

¹ Karwono dan Heri Mularasih, *Belajar dan Pembelajaran (Serta Manfaat Sumber Belajar)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h, 12.

² Muh. Yusuf Mappedasse, “Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Pic) Siswa Kelas III Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makasar”, *Jurnal MEDTEK* Vol 1, no 2 (Oktober 2, 2009):3.

menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis.³

Terdapat beberapa peserta didik terlihat dari sikap yang ditunjukkan selama proses belajar mengajar, contohnya seperti lebih banyak melamun maupun takut untuk berbicara menyampaikan ide gagasan yang terdapat dibenaknya dan tidak bertanya kembali tentang apa yang telah dijelaskan gurunya. Hal tersebut tentu tidak baik karena dapat membuat peserta didik kurang memahami terhadap apa yang disampaikan guru jika mereka tidak aktif dalam bertanya. Pada akhirnya hasil belajar peserta didik akan kurang memuaskan karena peserta didik yang pasif tingkat penguasaan materinya rendah.

Hasil belajar adalah gambaran peserta didik yang sebenarnya. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman atas pembelajaran yang telah dilalui dan menjadi nilai ukur setiap individu dalam memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapat dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk melakukan suatu perubahan yang ada didalam diri peserta didik dalam jangka waktu yang ditentukan. Ada dua yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor dari luar dan dari dalam diri individu.⁴

Pemberian *reward* kepada peserta didik tentunya memiliki tujuan tertentu, *reward* diberikan kepada peserta didik yang mencapai hasil yang

³ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 1.

⁴ Azizah dkk, *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan* (ttp: Guepedia, 2022), 98.

baik. *Reward* diberikan kepada peserta didik agar peserta didik termotivasi untuk lebih giat lagi dalam proses belajar. Dan peserta didik dapat bertanggungjawab atas tugas yang diberikan gurunya. Ketika peserta didik dapat mencapai yang telah ditentukan peserta didik berhak mendapatkan hadiah maupun pujian.

Pada saat proses pra survey penulis juga melakukan wawancara dengan guru agama Islam yaitu Ibu Nurjannah.⁵ Diperoleh bahwa dalam pembelajaran PAI kelas V sudah pernah menggunakan *reward*, tetapi belum maksimal, *reward* yang diberikan oleh guru diantara adalah berupa hadiah dan pujian. Bentuk hadiah berupa benda seperti alat tulis, uang dan jajan (*snack*), bentuk pujian berupa ucapan sanjungan seperti kamu pintar, baik, bagus maupun dengan dengan isyarat tangan dengan acungan jempol.

Setelah peneliti melihat dari hasil belajar PAI pada buku legger kela V, ternyata masih terdapat peserta didik yang hasil belajarnya rendah, yaitu kurang dari 75. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik yang disajikan dalam bentuk tabel:

⁵ Wawancara pra survey dengan Nurjannah, 17 Febuari 2023.

Tabel 1.1
Data Prasurvei Nilai Rata-Rata UH Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI
Siswa V SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

No	Nama	Hasil Belajar (UH)	Keterangan
1	AN	95	Sangat baik
2	ARS	67	Kurang
3	AG	70	Kurang
4	BAS	96	Sangat baik
5	CMW	80	Baik
6	D S	65	Kurang
7	DCA	78	Cukup
8	FFS	80	Baik
9	FAS	50	Kurang
10	GKS	74	Cukup
11	IR	60	Kurang
12	LM	55	Kurang
13	MH	78	Cukup
14	MIM	80	Baik
15	MDF	79	Cukup

Dari pernyataan di atas bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera ialah 70. Jika peserta didik mendapatkan nilai 90-100 maka mendapatkan predikat sangat baik, jika peserta didik mendapatkan nilai 80-89 mendapatkan predikat baik, jika peserta didik mendapatkan nilai 70-79 mendapatkan predikat cukup, jika peserta didik mendapatkan nilai kurang dari 70 mendapatkan predikat kurang.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa presentasi hasil belajar sdari buku daftar nilai mata pelajaran PAI rendah. Peserta didik yang mendapatkan predikat sangat baik yaitu 2 orang yang di persentasikan 13%, peserta didik yang mendapatkan predikat baik yaitu 3 orang yang di persentasikan 20%, peserta didik yang mendapatkan predikat cukup yaitu 6 orang yang di persentasikan 40%, peserta didik yang mendapatkan predikat kurang yaitu 4 orang yang di persentasikan 27%.

Berdasarkan pemaparan di atas banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, kurang semangatnya dalam belajar, kurang aktifnya peserta didik dan kurangnya motivasi dan pemberian *reward* oleh guru. Maka dalam pembelajaran PAI perlu pemberian *reward* untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga keaktifan menjadi bertambah, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Jadi berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

B. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Kurang aktif peserta didik dalam proses pembelajaran

2. Hasil belajar peserta didik sudah baik akan tetapi masih ada diantara nilai hasil belajar yang rendah
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi dan kurangnya pemberian *reward* oleh guru

C. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi adanya masalah yang meluas bagi penulis, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* dalam bentuk pujian dan hadiah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
2. Hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

D. Rumusan Masalah

“Rumusan masalah adalah bentuk kalimat tanya mengenai ada tidaknya keterkaitan antara gejala yang satu dengan gejala yang lain dalam penelitian”. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh yang positif dari pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan permasalahan yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dari pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini memberikan informasi khasanah keilmuan terkait dengan ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI.
- b. Secara praktis, manfaat pada penelitian ini terdiri atas manfaat bagi guru, manfaat bagi peserta didik, dan manfaat bagi peneliti.

1) Manfaat bagi guru

Untuk memberikan solusi sebagai metode untuk guru dalam belajar mengajar agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mata pelajaran PAI.

2) Manfaat bagi peserta didik

Membuat peserta didik tertarik sehingga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, serta membangkitkan rasa semangat belajar peserta didik yang awalnya merasa bosan

ataupun kurang memperhatikan menjadi termotivasi agar mendapatkan hasil atau nilai yang bagus.

3) Manfaat bagi sekolah

Melalui peningkatan keaktifan peserta didik maka pembelajaran sekaligus akan menyentuh ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik anak, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar ataupun kualitas kelulusan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir sebagai peneliti.

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan penelitian yang terdahulu dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI.

1. Penelitian relevan yang pertama yaitu dari Sinta Dewi Widi Astuti yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqh MTs Negeri 2 Lampung Timur”. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi 197 dengan sampel 127 peserta didik kelas VIII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random*

sampling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian *reward*, mengetahui hasil belajar fiqih, dan mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar fiqih. Perbedaan penelitian ini adalah fokus terhadap penggunaan *reward* pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih fokus pada pengaruh *reward* pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

2. Penelitian relevan yang kedua yaitu dari Sindy Novia yang berjudul “Pengaruh Metode *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP PAB-8 Sampali”. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, metode yang digunakan berupa metode *reward*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didikantar kelas yang menggunakan metode *reward* dan yang tidak menggunakan metode *reward*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan tes hasil belajarpeserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa di SMP PAB-8 Sampali. Sedangkan dalam peneltian yang penulis teliti tidak

⁶ Sinta Dewi Widi Astuti, “Skripsi, Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih MTs Negeri 2 Lampung Timur, *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2017.

menggunakan kelas perbandingan dan hanya mendeskripsikan saja apa yang telah ada di sekolah tersebut.⁷

3. Penelitian relevan yang ketiga yaitu dari Takdir Haping yang berjudul “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makasar”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, pre-eksperimental dengan melibatkan satu kelompok eksperimen dengan desain *the one group pretes-postes design*. Sedangkan penelitian penulis hanya berfokus untuk memaparkan apa yang sudah terjadi di sekolah tersebut.⁸
4. Penelitian relevan yang keempat yaitu dari Febri Lukman Alfandi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar fiqih, dan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar fiqih. Terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian penulis berfokus pada hasil belajar bukan prestasi belajar.⁹

⁷ Sindy Novia, ”Skripsi, Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PAB-8 Sampali, UMSU, 2019.

⁸ Takdir Haping, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makasar, Universitas Negeri Makassar, 2017.

⁹ Febri Lukman Alfandi, “Skripsi, Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018, *Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku sepanjang hidup manusia. Lingkungan yang dimaksud adalah teman, keluarga guru, media, situasi, dan kondisi, lingkungan alam, lingkungan buatan dan lain-lain yang dapat dijadikan sumber belajar.¹ Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.²

Belajar menjadi suatu hal yang sangat biasa yang terdapat di kehidupan sehari-hari bahkan belajar dapat dimanapun.³ Hasil secara bahasa adalah sesuatu yang diadakan oleh sebuah usaha. Sehingga hasil belajar merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh peserta didik dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan kemampuan dengan tujuan khusus yang direncanakan. Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran”.⁴ Hasil belajar adalah “keberhasilan yang

¹ Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pemecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta: CV Kekata Grup, 2019), 3.

² Sutiah, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 4.

³ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, 1.

⁴ Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah, *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 5.

dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.”⁵

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utama yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Diaman tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau faktor.⁶

Pengertia hasil belajar menurut Suprijono adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.”⁷ Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku peserta didik yang didapatkan ketika telah mengalami aktivitas belajar. Perolehan dari aspek-aspek perubahan perilaku itu tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan sebuah hasil dari aktivitas belajar mengajar yang dilihatkan dalam bentuk angka-angka yang dapat dilihat pada nilai rapor.

⁵ Yendri Wirda dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 7.

⁶ Baso Intan Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana, *Hasil Belajar Dari Persepektif Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa* (Gowa Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute, 2021), 11.

⁷ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Jogyakarta: Ar-Ruza Media, 2913), 22.

2. Indikator Hasil Belajar

Pengertian secara umum mengenai hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku maupun kemampuan keseluruhan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan belajar mengajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan perilaku pada peserta didik maka perlunya sebuah indikator. Menurut Ibnu Mahtumi yang dikutip oleh Lasmana Aan indikator hasil belajar sebagai berikut.

- a. Kognitif (ranah cipta) meliputi:
 - 1) Pengamatan dengan indikator dapat menunjukkan perbandingan dan keterhubungan.
 - 2) Ingatan, dengan indikator dapat menunjukkan kembali.
 - 3) Pemahaman, dengan indikator dapat menjelaskan dan mengartikan dengan bahasa sendiri.
 - 4) Aplikasi/penerapan, adanya indikator memberikan contoh yang tepat.
 - 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), kegiatan menguraikan dan mengklasifikasikan.
 - 6) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh), dengan indikator mampu menghubungkan materi dan menjadikannya kesatuan.
- b. Afektif (ranah rasa) meliputi:
 - 1) Penerimaan, dengan indikator dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak.
 - 2) Sambutan, dengan indikator kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan.
 - 3) Apresiasi, (sikap menghargai), dengan indikator menganggap penting, bermanfaat, indah, harmonis, mengagumi.
 - 4) Internalisasi, (pendalaman), dengan indikator mengikuti, meyakini dan mengingkari.
 - 5) Karakterisasi (penghayatan), dengan indikator dapat melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- c. Psikomotor (ranah karsa) meliputi:
 - 1) Keterampilan, bergerak dan bertindak dengan indikator kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh anggota tubuh.

- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, dengan indikator kefasihan melafalkan atau mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani.⁸

Ada pula menurut pendapat Aris Rianto yang dikutip oleh Dzamarah, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap dan perilaku yang ada pada peserta didik tersebut.⁹

- a. Daya serap
Daya serap yaitu tingkatan penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tau menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Sedangkan indikator lain yang bisa digunakan dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang dicapai siswa
Hasil belajar yang dimaksud disini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkakan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma. Contoh capaian hasil belajar berdasarkan penilaian acuan patokan, yang ditetapkan kriteria ketuntasan minimum adalah 75 misalnya, nilai yang dicapai Ahmad adalah 65, berarti hasil belajar Ahmad belum tuntas dan tercapai. Contoh, capaian hasil belajar berdasarkan penilaian acuan norma, yang ditetapkan kriteria ketuntasan minimum adalah 75 misalnya, nilai yang dicapai Ahmad adalah 70. Rata-rata nilai kelas adalah 68. Meskipun berdasarkan penilaian acuan patokan Ahmad belum tercapai, tetapi berdasarkan penilaian acuan norma dia telah berhasil mencapainya.

⁸ Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnamaningsih, dan Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projek Based Learning)* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 17.

⁹ Aris Rianto, *Model Pembelajaran (Round Club Dan Hasil Belajar)* (Bandung: Guepedia, 2023), 61.

b. Proses belajar mengajar

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar. Contoh, misalkan berdasarkan acuan patokan ditetapkan standar ketuntasan belajar minimum mata pelajaran agama Islam ditetapkan 75 untu siswa kelas VIII. Nilai yang dicapai Ahmad 65 di kelas VIII. Nilai yang dicapai Ahmad 65 di kelas VIII, sedangkan nilai yang dicapai Ahmad kelas VII adalah 60. Dilihat dari standar ketuntasan belajar Ahmad belum berhasil belajar, tetapi bila dilihat dari proses angka 60-65sebetulnya sudah ada keberhasilan belajaryang dicapai oleh Ahmad .¹⁰

Jadi berdasarkan pemaparan di atas keberhasilan belajar peserta didik adalah apabila seseorang telah belajar dan terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya yang tidak tahu menjadi tahu dan sebagainya.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

“Menurut Diana Widhi Rachmawati dkk yang dikutip oleh Benyamin Bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.”¹¹

a. Kognitif

1). Ingatan (*recall*)

Hasil belajar pada tingkatan ingatan ditunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, rumus yang telah dipelajarinya.

¹⁰ Aris Rianto, 63.

¹¹ Diana Widhi Rachmawati dkk, *Teori & Konsep Pedagogik* (Bandung: Citapustaka Media, 2013), 51.

Misalnya, dibahas materi tentang jenis-jenis danau ditinjau dari bentuknya. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa dapat menyebutkan jenis-jenis danau ditinjau dari segi pembentukannya.

2). Pemahaman (*comprehension*)

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Apabila kita membahas tentang lambang negara, kemudian hasil belajar yang dicapai siswa adalah dapat menjelaskan arti lambang negara. Hasil belajar pemahaman terdiri atas tiga tingkatan, yaitu pemahaman terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi.

3). Penerapan (*application*)

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru. Kemampuan penerapan aplikasi menuntut adanya konsep, teori, hukum, dalil, rumus, dan sejenisnya.

b. Analisis (*analysis*)

1). Analisis elemen

Analisis elemen adalah kemampuan merumuskan asumsi-asumsi serta mengidentifikasi unsur-unsur penting yang mendukung asumsi yang telah ditentukan. Contohnya kemampuan mengenal asumsi-asumsi yang tidak ditetapkan dalam suatu uraian, kemampuan membedakan pernyataan-pernyataan faktual dengan pernyataan normatif.

2). Analisis hubungan

Hasil belajar pada tingkat analisis hubungan adalah hasil belajar yang menuntut kemampuan mengenal unsur-unsur dan beberapa pola hubungan serta sistem atau hipotesisnya.

3). Analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi

Kemampuan atau hasil belajar pada tingkat analisis prinsip-prinsip terorganisasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memisahkan dasar-dasar yang dipergunakan dalam organisasi suatu komunikasi. Kemampuan yang tergolong dalam tingkat analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi adalah kemampuan mengenal bentuk dari pola suatu karya sastra atau seni, kemampuan mengenal inti pandangan. Misalnya mampu menentukan nasihat yang tersirat dari suatu cerita.

c. Sintesis (*synthesis*)

1). Kemampuan melahirkan suatu komunikasi yang baik

Kemampuan melahirkan suatu bentuk komunikasi yang unik adalah hasil belajar yang mencerminkan kemampuan siswa untuk membuat karya tulis. Kemampuan ini disebut unik karena suatu karya tulis tentang topik yang sama yang ditulis oleh dua orang akan menunjukkan hasil yang berbeda .

2). Kemampuan membuat rancangan.

Kemampuan pada tingkat ini adalah kemampuan menentukan rencana atau langkah baru. Kalau dalam hasil belajar penerapan, yang dituntut adalah kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi yang baru. Dalam hasil belajar penerapan, yang baru adalah masalah yang dihadapi. Sedangkan dalam hasil belajar sintesis, yang baru adalah usaha penyelesaiannya.

d. Penilaian (*evaluation*)

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang ditunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan.¹²

e. Psikomotorik

1). Persepsi

Kemampuan persepsi mengacu kepada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih syarat, dan menerjemahkan isyarat tersebut kedalam bentuk gerakan. Siswa dikatakan telah menguasai kemampuan persepsi bila siswa tersebut telah menunjukkan kesadarannya akan adanya objek dan sifat-sifatnya.

2). Kesiapan

Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional. Kesiapan mental mencakup kesiapan menentukan gerakan, memperkirakan waktu, memusatkan perhatian. Kesiapan fisik mengacu pada kesesuaian anatomis, misalnya posisi berdiri, posisi tangan. Kesiapan emosional berkenaan dengan keseimbangan emosi agar gerakannya terkontrol dengan baik.

3). Gerakan terbimbing

¹² Zulqarmain, M, Shoffa Saifillah Al-Faruq, & Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Sleman: CV Budi Utama, 2021), 17.

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan pada tahap ini apabila siswa tersebut telah meniru gerakan yang di contohkan atau mencoba sampai gerakan yang benar dikuasainya.

4). Bertindak secara mekanis

Kemampuan motorik pada tingkat ini mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis. Kemampuan bertindak secara mekanis ditunjukkan oleh kelancaran, kemudahan serta ketepatan melakukan tindakan tersebut.

5). Gerakan kompleks

Kemampuan ini merupakan kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik. Gerakan yang dilakukan sudah didukung oleh suatu keahlian. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan pada tingkat ini apabila siswa tersebut telah melakukan tindakan tanpa keraguan dan otomatis. Tanpa keraguan disini mengacu pada tindakan yang terampil, halus, efisien dalam wakt serta usaha yang minimal. Otomatis disini mengacu pada kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan situasi atau masalah yang dihadapi. Misalnya suatu pertandingan, siswa mampu memukul bola yang dapat mengecoh lawan mainnya.¹³

f. Afektif

- 1). *Receiving / Attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima stimulasi dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2). *Responding / jawaban*, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3). *Valuing / penilaian*, yakni berkenan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan untuk nilai tersebut.
- 4). Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan dan prioritas nilai yang telah

¹³ Ibid., 20.

dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi pada sistem nilai.

- 5). Karakteristik nilai dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.¹⁴

Berdasarkan fungsi dari hasil belajar menurut Sudjono yaitu dibagi dalam beberapa sebagai berikut:

- a. Penilaian formatif adalah sebuah penilaian yang bisa dilaksanakan pada akhir suatu program belajar mengajar untuk dapat melihat suatu tingkat keberhasilan pada proses belajar mengajar itu sendiri.
- b. Penilaian sumatif adalah sebuah penilaian yang dilakukan pada akhir sebuah unit program yakni program akhir caturwulan, program akhir semester dan program akhir tahun, penilaian ini juga lebih berorientasi kepada sebuah produk dan bukan pada proses.
- c. Penilaian diagnostik adalah sebuah penilaian yang bertujuan agar bisa melihat suatu kelemahan-kelemahan pada siswa serta beberapa faktor dari penyebabnya.
- d. Penilaian selektif adalah sebuah penilaian yang memiliki tujuan untuk suatu keperluan seleksi, contohnya pada ujian saringan masuk ke sebuah lembaga pendidikan tertentu.
- e. Penilaian penempatan adalah sebuah penilaian yang dilaksanakan agar dapat mengetahui suatu keterampilan prasyarat yang dibutuhkan bagi suatu program belajar dan juga penguasaan belajar seperti pada yang diprogramkan saat sebelum memulai kegiatan belajar dan untuk program itu sendiri.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar yang pokok terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat lain yang senada dikemukakan oleh Dzikrul Hakim Al Ghazali and Lailatul Mathiriyah yang dikutip oleh Wasliman, hasil

¹⁴ Diana Widhi Rachmawati dkk, *Teori & Konsep Pedagogik*, 56.

¹⁵ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada SisteK Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonsia, 2021), 41.

belajar yang didapatkan oleh peserta didik yaitu terdapat beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal.¹⁶

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena pada dasarnya manusia untuk mencapai hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan fisik saja melainkan kegiatan otak yang pertama.¹⁷

a. Faktor-Faktor Intern

1). Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

2). Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.¹⁸

3). Faktor Cara Belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup; konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih, mengerjakan soal.¹⁹

¹⁶ Dzikrul Hakim Al Ghazali and Lailatul Mathiriyah, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran Guru Profesional Dalam Pembelajaran)* (Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, 2020), 12.

¹⁷ Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020), 69.

¹⁸ Azizah dkk, *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, 99.

¹⁹ Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 70.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

Faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1). Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dimana seorang anak mulai belajar. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk belajar dari seorang anak. Berikut pengaruh keluarga dalam belajar, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (tingkat pendidikan dan kebiasaan dari keluarga).

2). Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk membantu peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan perkembangannya. Dalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses belajar. Belajar sebagai salah satu kegiatan yang terstruktur dalam pendidikan. Berikut beberapa hal yang mempengaruhi belajar, diantaranya yaitu, metode mengajar, kurikulum (jumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik). Hubungan guru dan siswa, hubungan peserta didik dengan guru, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan bangunan, metode belajar, tugas rumah.

3). Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor luar yang berpengaruh terhadap belajar. Berikut faktor-faktor yang berpengaruh diantaranya yaitu, kegiatan peserta didik dalam masyarakat (mengikuti kegiatan masyarakat berdampak baik tetapi bila terlalu banyak akan mengganggu belajar), media massa (bisokop, TV, radio, majalah, buku, dll), bentuk kehidupan masyarakat (beragama, jujur, tidak terpelajar, penjudi, pencuri, dsb).²⁰

Berdasarkan dari pernyataan di atas, dapat dimaknai bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

²⁰ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, 13.

Jadi dapat dimknai bahwa faktor internal mencangkup kesehatan tubuh sangat penting dan faktor eksternal keluarga, masyarakat dan sekolah,berperan juga dalam hal mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

B. Pemberian *Reward*

1. Pengertian *Reward*

Pengertian *reward* “ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan”. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.²¹ Menurut pendapat lain juga *reward* merupakan hadiah atau sesuatu yang membahagiakan seseorang yang bersifat fisik maupun nonfisik.²²

Reward merupakan salah satu cara guru untuk mengapresiasi peserta didik yang telah melakukan suatu pencapaian yang baik. *Reward* juga merupakan respon terhadap sesuatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut.²³ *Reward* adalah sesuatu yang sangat disenangi oleh anak-anak, *reward* diberikan kepada siapa saja yang telah memenuhi target atau tujuan yang telah ditentukan, atau bahkan bisa lebih dari yang telah ditentukan. Makna atau maksud dari seorang pendidik memberikan *reward* kepada peserta didiknya adalah agar peserta didik

²¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran (Persepektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 289.

²² Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pernada Media, 2010), 372.

²³ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Pubishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 8.

menjadi lebih giat dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran, dan menjadi motivasi bagi peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Adapun indikator *reward* antara lain:

- a. Adanya pujian yang diberikan kepada peserta didik.
- b. Guru memberikan penghargaan dan penghormatan kepada peserta didik yang mendapatkan prestasi.
- c. Guru memberikan hadiah kepada peserta didik.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* merupakan suatu cara pendidik untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah melakukan pencapaian yang baik.

2. Prinsip-Prinsip Pemberian *Reward*

Prinsip-prinsip dalam pemberian reward merupakan imbalan yang berfungsi sebagai pengarah dan peneguh respon positif dan perilaku yang benar. Terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam pemberian *reward* yaitu:

- a. Penilaian didasarkan pada perilaku bukan pelaku. Untuk membedakan antara pelaku dan perilaku memang masih sulit. Apalagi kebiasaan dan persepsi yang tertanam kuat dalam pola pikir kita yang sering menyamakan kedua hal tersebut. Istilah atau panggilan semacam anak soleh, anak pintar yang menunjukkan sifat pelaku tidak dijadikan alasan pemberian penghargaan karena akan menimbulkan persepsi bahwa predikat anak soleh, bisa ada dan bisa hilang, tetapi harus menyebutkan secara langsung perilaku anak yang membuatnya memperoleh hadiah.

²⁴ Suharismi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), 160.

- b. Pemberian penghargaan atau hadiah harus ada batasnya. Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang dipergunakan selamanya. Proses ini cukup difungsikan hingga tahapan penumbuhan kebiasaan saja. Manakala proses pembiasaan dirasa telah cukup, maka pemberian hadiah harus diakhiri. Maka hal terpenting yang harus dilakukan adalah memberikan pengertian sedini mungkin kepada anak tentang pembatasan ini.
- c. Penghargaan berupa perhatian. Alternatif bentuk hadiah yang terbaik bukanlah berupa materi, tetapi berupa perhatian, baik verbal maupun fisik. Perhatian verbal bisa berupa komentar-komentar pujian, seperti, *subhanallah, ahlamdulillah*, indah sekali gambarmu. Sementara hadiah perhatian fisik bisa berupa pelukan, atau acungan jempol.
- d. Dimusyawarahkan kesepakatannya. Setiap anak yang ditanya tentang hadiah yang diinginkan, sudah barang tentu akan menyebutkan barang-barang yang ia sukai. Maka disnilah dituntut kepandaian dan kesabaran seorang guru atau orang tua untuk mendialogkan dan memberi pengertian secara detail sesuai tahapan kemampuan berfikir anak, bahwa tidak semua keinginan kita dapat terpenuhi.
- e. Distantarkan pada proses, bukan hasil. Banyak orang lupa, bahwa proses jauh lebih penting daripada hasil. Proses pembelajaran, yaitu usaha yang dilakukan anak adalah lahan perjuangan yang sebenarnya. Sedangkan hasil yang akan diperoleh nanti tidak bisa dijadikan patokan keberhasilannya.²⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pemberian *reward* itu hanya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih rajin dalam pembelajaran, *reward* tidak diperkenankan untung jangka panjang.

3. Bentuk-Bentuk *Reward*

Bentuk-bentuk *reward* merupakan suatu penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada seseorang yang telah berhasil mencapai sesuatu, bentuk *reward* tersebut bermacam-macam, ada yang berbentuk pujian secara lisan, berbentuk benda, kode-kode dan sebagainya.

²⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran (Persepektif Guru Dan Siswa)*, 300.

Bentuk-bentuk *reward* itu adalah sebuah pengakuan, penghargaan dan pujian. Menurut pendapat Kompri yang dikutip oleh Ag Soejono bentuk penghargaan di antaranya yaitu:

- a. Isyarat, misalnya anggukan, raut muka, senyum, dari pendidik dan sebagainya.
- b. Perkataan, misalnya rajin engkau, baik, teruskan, dan sebagainya.
- c. Perbuatan, misalnya anak didik diperbolehkan mengatur meja, lemari
- d. Benda, penghargaan dalam bentuk benda misalnya, gambar, pensil, buku tulis, buku bacaan, buku keagamaan, alat permainan dan sebagainya.²⁶

Dari banyak hal bentuk *reward* guru dapat memilih *reward* apa yang cocok diberikan kepada peserta didik. Dalam memberikan *reward* seorang guru harus adil dan bijaksana dalam memberika *reward* agar tidak terjadi kecemburuan sosial.

Menurut pendapat lain oleh Kompri yang dikutip oleh Sylvia Rimm bentuk *reward* yang dapat diberikan kepada anak yaitu:

- a. Penghargaan instrinsik, yakni suatu kesenangan-kesenangan kecil dalam melakukan aktivitas, yaitu dimana anak-anak merasa tertarik dan sibuk dengan hal tersebut, merka menikmati apa yang mereka kerjakan.
- b. Perhatian, setelah penghargaan instrinsik, maka cara terbaik dalam memberikan *reward* adalah dengan memberikan perhatian. Perhatian disini maksudnya menampakkan rasa bahagia atau senang dengan apa yang mereka kerjakan. Pada hakikatnya seorang anak ingin memberikan kesenangan kepada orang lain, dan dengan menampakkan kegembiraan dihadapannya merupakan sebuah penghargaan yang berarti baginya. Dalam menampakkan kegembiraan tersebut barangkali bisa dengan raut wajah yang ceria dan senang dihadapannya, memberikan pujian, percakapan referensial artinya percakapan orang dewasa mengenai perilaku atau karakteristik anak. Al ini dianggap berpengaruh karena anak kecil menganggap percakapan orang dewasa itu selalu benar, sehingga yang dibicarakan tentang dirinya maka mereka akan

²⁶ Kompri, 304.

percayahal itu. Jadi kalau orang dewasa membicarakan bahwa dirinya adalah orang yang rajin, pintar, pemaaf, penolong, baik hati, dan lain-lain maka mereka akan merasa sama dengan apa yang dibicarakan itu.

- c. Konsekuensi, artinya seorang anak yang melakukan sesuatu perbuatan maka secara langsung akan mendapatkan suatu konsekuensi positif atau negatif. Bila menjadi seorang anak yang baik dia akan mudah mendapatkan teman. Bila memiliki perilaku jahat konsekuensinya akan dijauhi teman.
- d. *Reward* dalam bentuk aktivitas. Maksudnya penghargaan yang diberikan kepada anak yang berprestasi adalah berupa aktivitas. Sebagai contoh seorang siswa yang berprestasi dan baik dalam pembelajaran diberikan kesempatan untuk membaca dipustaka ketika yang lain tidak dibenarkan. Akhirnya mereka merasa menjadi istimewa karena mendapatkan kesempatan yang tidak didapatkan oleh orang lain.
- e. Hadiah materi, adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada seseorang atas suatu hal baik yang ditunjukkan dalam bentuk materi, seperti stiker, gambar bintang, poin, kado, uang dan lain-lain.

Dalam pandangan Islam *reward* memiliki banyak bentuk seperti apa yang telah dikemukakan oleh para ahli, diantaranya menurut pendapat Armai Arif yaitu:

- a. Pujian yang indah, agar anak lebih semangat dalam beramal.
- b. Imbalan materi atau hadiah, karena pada umumnya anak-anak sangat termotivasi dalam melakukan sesuatu yang akan mendatangkan hadiah.
- c. Doa, misalnya “semoga Allah SWT menambah kebaikan kepada mu”
- d. Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadi kenang-kenangan bagi anak-anak dari kebaikan yang ia lakukan.
- e. Memberikan wasiat tentang kebaikan anak, sehingga ia merasa bahwa kebaikan yang ia lakukan dihargai orang.²⁷

Muhammad Said Musri juga berpendapat bahwa bentuk penghargaan yang bisa dijadikan acuan sebagai berikut:

²⁷ Kompri, 308.

- a. Pujian di depan orang lain, baik itu di depan teman-temannya, kerabat atau siapapun yang anak suka di depan mereka, ini sangat berpengaruh besar dalam memotivasi anak.
- b. Hadiah berupa benda, seperti boneka, pistol-pistol, permen, coklat, dan lain-lain yang biasanya disukai anak.
- c. Ungkapan tertentu yang membangkitkan semangat dan motivasi, seperti hebat, terimakasih, kamu cerdas, luar biasa, semoga Allah memberkahimu dan lain-lain.
- d. Memaafkan kesalahan yang mereka perbuat, kata maaf yang disertai dengan penjelasan bahwa ia dimaafkan karena sebelumnya telah melakukan sesuatu yang baik, seperti ini salah, tapi kali ini saya maafkan, karena kamu sebelumnya telah membantu temanmu, tapi jangan diulangi lagi.
- e. Menulis namanya dalam album kenangan, bagi sebagian anak cara seperti ini lebih berharga daripada pemberian hadiah dalam bentuk lain.
- f. Tidak menjatuhkan hukuman kepada anak karena kesalahan temannya bersakah.
- g. Menambah uang jajannya.
- h. Mengkhususkan sapaan kepadanya.
- i. Membebaskan dari berbagai tugas dan kewajiban.
- j. Memilih dia terlebih dahulu, misalnya dalam kegiatan wisata atau permainan, anda bisa memulai pilihan dari orang yang ingin anda buka hatinya dan rebut simpatinya.²⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator pemberian *reward* adalah adanya isyarat yang diberikan guru kepada peserta didik, adanya pekataan yang diberikan guru kepada peserta didik, adanya perbuatan yang diberikan guru kepada peserta didik, adanya benda dan penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik, adanya penghormatan dan pujian yang diberikan guru kepada peserta didik.

C. Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai maupun diperoleh dari peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam

²⁸ Ibid, 308.

bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang ada di berbagai aspek kehidupan.²⁹

Dalam pembelajaran terdapat istilah *reward*, *reward* memiliki kekurangan dan kelebihan, namun lebih banyak kelebihannya. Pemberian *reward* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu juga dapat memberikan dorongan bagi peserta didik lainnya untuk mengikuti atau termotivasi dari peserta didik yang memperoleh *reward* tersebut, yang bisa berupa, pujian, hadiah, dan yang lainnya.³⁰

Dalam hasil belajar terlepas dari proses pembelajarn yang baik yang diberikan gurunya yang memberikan motovasi kepada peserta didik.³¹ Pemberian *reward* tentunya ada maksud tertentu, *reward* diberikan kepada seseorang agar seseorang tersebut memiliki kemauan belajar dengan lebih baik, untuk mendapatkan hasil akhir belajar yang memuaskan. Menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada peserta didik bahwasanya mereka diwajibkan belajar dengan sebaik-baiknya.

Reward tentunya akan sangat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar, karena dengan adanya *reward* mereka memiliki semangat dalam proses belajar mengajar. Dan peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam penelitian terdahulu pula yang telah diteliti oleh Meilinda Anjarsari dengan penelitian tindakan kelas

²⁹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 82.

³⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 129.

³¹ Wahyu Gatoto B, *Penilaian Dan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar* (ttp: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Keppendidikan Seni dan Budaya Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), 11.

yang dilakukan dalam 2 siklus, hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menerapkan metode *reward* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.³²

Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan pemberian *reward* memiliki pengaruh terhadap keinginan peserta didik belajar dan akhirnya peserta didik mendapatkan nilai hasil belajar yang baik.

D. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.”³³

Di sekolah seringkali terdapat beberapa anak yang malas, tidak menyukai pembelajaran dan sebagainya. Dengan demikian bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong semangat dalam pembelajaran. Dalam menghadapi masalah tersebut, terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan guru dari metode, strategi maupun alat bantu yang digunakan untuk memotivasi peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan cara pemberian *reward*.

Pemberian *reward* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena peserta didik merasa dihargai oleh gurunya. *Reward* yang

³² Meilinda Anjarsari, “Skripsi, Penggunaan Metode Reward untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bumiharjo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro, 2010.

³³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Ramayana Pers, 2008), 57.

dapat diberikan guru bisa berupa nilai tambahan, memberikan hadiah, memberikan pujian dan memberikan penghargaan kepada peserta didik. Sebagai alat yang digunakan *reward* berperan penting sebagai cara untuk menyemangatkan peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Indonesia, maka perlu dilakukan berbagai upaya, yang dilakukan guru kepada peserta didik, kebijakan yang diambil oleh pihak guru untuk memberikan *reward* kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang bagus.

Dalam penelitian ini yaitu pemberian *reward* kepada peserta didik. Adapun tujuan dari pemberian *reward* ini untuk memberikan semangat belajar kepada peserta didik.

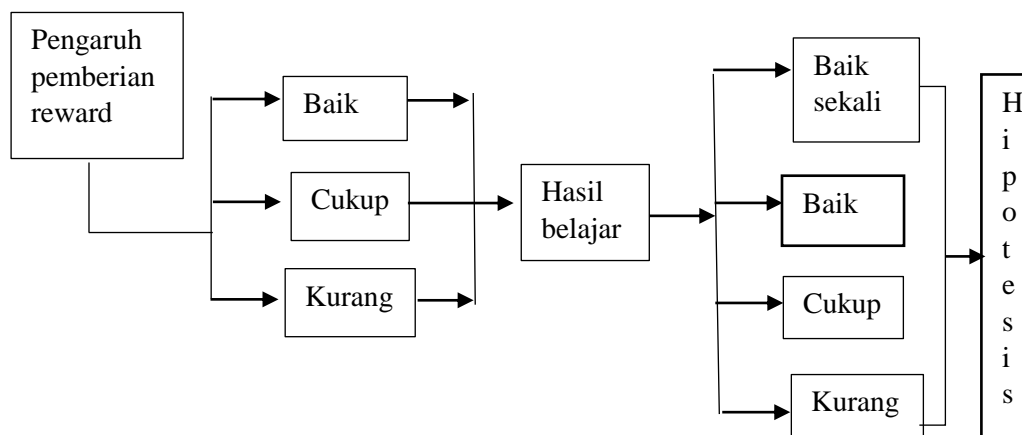
2. Paradigma

Paradigma merupakan “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.³⁴ Maka dari penjelasan tersebut, maka dapat digambarkan sebuah paradigma berfikir, yaitu sebagai berikut.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 42.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir dan Paradigma



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila pengaruh pemberian *reward* nya baik sekali maka hasil belajar dapat dinyatakan dengan kriteria nilai 81-100 dan menghasilkan hipotesis.
2. Apabila pengaruh pemberian *reward* nya baik maka hasil belajar dapat dinyatakan dengan kriteria nilai 70-80 dan menghasilkan hipotesis.
3. Apabila pengaruh pemberian *reward* nya cukup maka hasil belajar dapat dinyatakan dengan kriteria nilai 50-69 dan menghasilkan hipotesis.
4. Apabila pengaruh pemberian *reward* nya baik sekali maka hasil belajar dapat dinyatakan dengan kriteria nilai 0-49 dan menghasilkan hipotesis.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang perlu dibuktikan kebenarannya, penelitian ini masih bersifat sementara dan harus dibuktikan.

Ha : Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

Ho : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

Dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini hipotesisnya adalah “ada pengaruh dari pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera”.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud merupakan penelitian kuantitatif yang jenis penelitian sifatnya dapat dihitung dengan angka atau secara langsung.

Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif “merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.²

Penelitian deskriptif (*descriptif research*) adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.³

Penelitian deskriptif dapat mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, akan tetapi dapat juga mendeskripsikan mengenai keadaan dalam tahapan perkembangannya. Penelitian deskriptif berkaitan dengan keadaan atau suatu kejadian yang biasa atau sudah berjalan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 8

² Ssukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 54.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk menjelaskan ataupun memaparkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.”⁴ Menurut pendapat lain definisi operasional variabel merupakan “bagaimana suatu variabel dalam konsep yang jelas sehingga dapat diukur dengan unsur-unsur dan elemen-elemen yang terkandung didalamnya”.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas pengertian operasional variabel adalah suatu petunjuk bagi peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai variabel yang akan dibahas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pemberian *reward* sebagai variabel bebas dan hasil belajar PAI sebagai variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Pemberian *Reward*)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁶

Tujuan dalam pemberian *reward* adalah untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Adanya motivasi dan dorongan

⁴ Pinton Setya Mustofa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga* (Malang: tnp, 2020), 34.

⁵ Ibid

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

tersendiri dari pendidik terhadap peserta didik. Adapun indikator *reward* sebagai berikut:

- a. Adanya pujian yang diberikan kepada peserta didik.
- b. Guru memberikan penghargaan dan penghormatan kepada peserta didik yang mendapatkan prestasi.
- c. Guru memberikan hadiah kepada peserta didik.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

“Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”⁷

Hasil belajar merupakan bukti dari seseorang telah mengikuti pembelajaran, yang menjadikan peserta didik yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengertian dari hasil belajar adalah prestasi belajar yang telah dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar yang peneliti maksud adalah dari ranah kognitif hasil belajar PAI yang datanya akan peneliti peroleh dari logger.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Pupulasi

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemungkinan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, 39.

ditarik kesimpulannya.”⁸ “Populasi adalah sekumpulan objek yang meliputi hewan, manusia tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, benda-benda sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu didalam sebuah penelitian.”⁹

Dengan demikian populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera yang berjumlah 49.

2. Sampel

Menurut pendapat Nanang Martono sampel adalah “sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.”¹⁰

Menurut Suharismi Arikunto sebagaimana tercantum dibawah ini yaitu untuk sekedar ilustrasi atau pegangan, maka diambil subyeknya kurang adari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaiknya, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat di ambil persentase dengan kisaran 10-15% atau 20-25%.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah subyek atau populasi kurang dari 100 yaitu 49 peserta didik, maka seluruh subyek dijadikan sampel, maka penelitian ini termasuk penelitian polulasi.

⁸ Ibid, 93.

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 36.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 74.

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹² Jadi teknik pengambilan dan penarikan sampel adalah bahan untuk dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *cluster sampling*.

Pengertian dari teknik *cluster sampling* adalah “penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pengelompokan atau populasi yang berkarakteristik sama”.¹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *cluster sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian di dalam suatu kelas atau kelompok yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.¹⁴ Berpedoman kepada pendapat Hadjar angket (*questionary*) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, 81.

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 86.

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

¹⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 135.

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan, bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa angket adalah suatu cara yang digunakan memperoleh informasi atau responden berupa soal yang dijawab. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah multiple choice atau pilihan ganda.

Meurut pendapat Sutrisno Hadi ada dua cara menyampaikan angket yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung. “disebut angket langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang akan dimintai pendapat, kenyataan atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri, dan sebaliknya jika daftar dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain, angket ini disebut angket tidak langsung.”¹⁷

Metode angket merupakan salah satu cara yang digunakan mendapatkan data dari responden berupa soal yang dijawab oleh responden (peserta didik) secara teks atau tertulis yang telah disiapkan oleh peneliti. Metode kuesioner atau angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait pengaruh pemberian *reward* yang digunakan oleh guru PAI. Angket pada penelitian ini diberikan

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 219.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jakarta: Andi Offset, 1990), 70.

kepada responden yaitu peserta didik, menggunakan angket tidak langsung, dimana pertanyaan tersebut mengenai pemberian *reward* oleh guru dan yang menjadi responden adalah peserta didik. Item jawaban sudah disediakan berupa pilihan ganda, responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang ada.

Berikut daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada peserta didik berjumlah 15 item atau pertanyaan untuk variabel *x* yaitu pemberian *reward* dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan pernyataannya sebagai berikut:

- a. Jawaban A (selalu) skor 4
- b. Jawaban B (jarang) skor 3
- c. Jawaban C (tidak pernah) skor 2
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”¹⁸

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Yang meliputi buku-buku yang relevan peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan yang lainnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan penelitian yang digali dari sumber informasi yang didokumentasikan berupan dokumen tertulis

¹⁸ Pinton Setya Mustofa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga*, 68.

maupun dokumen terekam. Teknik dokumentasi dapat berupa foto, catatan, rekaman, buku-buku dan sebagainya yang dapat dijadikan patokan sebagai bukti penelitian.¹⁹

Metode dokumentasi merupakan pendukung metode kuesioner, yang dapat digunakan sebagai mengambil data hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI. Dalam metode ini, peneliti lakukan dengan cara pengambilan data yang berupa lagger (UTS atau UH), profil sekolah, jumlah peserta didik, struktur maupun staf sekolah di SD Negeri Bumi dipasena Sejahtera

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah”.²⁰

Terdapat dua macam kisi-kisi yang dapat digunakan oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data sama metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah semua sumber-sumber data metode dan instrument tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.²¹

¹⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

²⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

²¹ Suharismi Arikunto, 206.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Pemberian <i>Reward</i>	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	Legger

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian Tentang Pemberian *Reward*

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel bebas (X) Pemberian <i>Reward</i>	1. Adanya pujian yang diberikan kepada peserta didik	1-5
		2. Guru memberikan penghargaan dan penghormatan kepada peserta didik yang mendapatkan prestasi	6-10
		3. Guru memberikan hadiah kepada peserta didik	11-15
Jumlah			15
1	Variabel terikat (Y)	Item	
	Nilai hasil belajar	Legger Ulangan Tengah Semester	

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Validitas adalah hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan aspek yang diukur. Validitas merupakan suatu hasil yang menunjukkan kebenaran dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan.²² Jadi, validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diukur oleh peneliti. Uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Variabel x dan y

x = Skor rata-rata dari x

y = Skor rata-rata dari y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan suatu tingkat keajekan dari hasil pengukuran. Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur atau angket yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas (ketetapan, keajegan atau tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, 173.

responden secara terus menerus.²³ Adapun rumus reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2}^{1/2}}{1 + r_{1/2}^{1/2}}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2}^{1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji suatu validitas instrumen penelitian, untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, maka penulis menyebar angket kepada 10 orang responden di luar sampel dengan jumlah soal 15 untuk variabel bebas (pemberian *reward*). Hal ini dilakukan agar bertujuan mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang di teliti.

Berikut adalah pengujian validitas tentang angket variabel pemberian *reward*.

²³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 213.

Tabel 3.3
Data uji validitas dan reliabilitas

Respnd	ITEM SOAL															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
7	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	39
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	21
TOTAL	26	23	25	27	27	26	27	25	26	25	26	26	27	27	25	388

Setelah itu hasil per butir soal dimasukan ke SPSS lalu memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas butir angket Pemberian Reward

No Item	r hitung (SPSS)	r table	Keterangan
1	0,861	0,632	Valid
2	0,859	0,632	Valid
3	0,924	0,632	Valid
4	0,885	0,632	Valid
5	0,885	0,632	Valid
6	0,861	0,632	Valid
7	0,885	0,632	Valid
8	0,924	0,632	Valid

9	0,861	0,632	Valid
10	0,924	0,632	Valid
11	0,822	0,632	Valid
12	0,861	0,632	Valid
13	0,885	0,632	Valid
14	0,885	0,632	Valid
15	0,924	0,632	Valid

Jika butir angket lingkungan sekolah terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir nomer 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data. Karena ada 13 pernyataan didalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan 15 butir angket di atas, maka diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel . Hal ini mengacu pada kriteria instrumen tersebut adalah valid, sehingga dapat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data ketika penelitian

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu kewaktu.²⁴

Berikut data hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS:

²⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 58.

Tabel 3.5
Hasil Uji
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	15

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,977. Mengacu pada kriteria instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel, sehingga digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari angket dengan teknik analisis data Chi Kuadrat yaitu:²⁵

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi *person product moment*
- n = Jumlah data (responden)
- x = Variabel bebas
- y = Variabel terikat

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h., 274

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan²⁶

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian, menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh ekstrakurikuler Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.²⁷

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 184.

²⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.,130.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

Tabel 4.1
Profil Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
2	NPSN	10808585
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Bumi Dipasena Sejahtera
6	RT / RW	RT 17 RW 04
7	Kode Pos	34596
8	Kelurahan	Bumi Dipasena Sejahtera
9	Kecamatan	Kec. Rawajitu Timur
10	Kabupaten/Kota	Kab. Tulang Bawang
11	Provinsi	Prov. Lampung
12	Negara	Indonesia

b. Visi Misi SD Negeri 1 Dipasena Sejahtera

1). Visi

“Menciptakan dan mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berprestasi, cerdas, terampil, berbudi luhur, dan beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.”

2). Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- b) Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama
- c) Meningkatkan potensi siswa
- d) Meningkatkan disiplin sekolah
- e) Memotivasi siswa untuk berprestasi
- f) Menumbuh kembangkan rasa kebangsaan dan kesetiakawanan
- g) Mengembangkan jiwa seni dan budaya
- h) Menumbuh kembangkan rasa cinta kebersihan, keindahan, keamanan, kesehatan, dan kekeluargaan

3). Tujuan Sekolah

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, terampil dan mandiri sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan dan mutu pendidikan.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik dan juga lengkap hal ini dijelaskan pada table yang ada dibawah.

Tabel 4.2

Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

No	Nama Gedung/Fasilitas	Keterangan
1	Ruang Guru	Ada/Baik
2	Ruang Kantin Sehat	Ada/Baik
3	Ruang Kelas 01	Ada/Baik
4	Ruang Kelas 02	Ada/Baik
5	Ruang Kelas 03	Ada/Baik
6	Ruang Kelas 04	Ada/Baik
7	Ruang Kelas 05	Ada/Baik
8	Ruang Kelas 06	Ada/Baik
9	Ruang Kelas 07	Ada/Baik
10	Ruang Kelas 08	Ada/Baik
11	Ruang Kepala Sekolah	Ada/Baik
12	Ruang Perpustakaan	Ada/Baik
13	Ruang UKS	Ada/Baik
14	WC	Ada/Baik
15	WC	Ada/Baik
16	WC Bersama	Ada/Baik

17	Wastafel	Ada/Baik
18	Tempat Sampah	Ada/Baik
19	Tempat cuci tangan	Ada/Baik
20	Meja Siswa	Ada/Baik
21	Kursi Siswa	Ada/Baik
21	Meja Guru	Ada/Baik
22	Kursi Guru	Ada/Baik
23	Papan Tulis	Ada/Baik
24	Tempat Sampah	Ada/Baik
25	Lemari	Ada/Baik
26	Rak hasil karya peserta didik	Ada/Baik
30	Jam Dinding	Ada/Baik
31	Rak Buku	Ada/Baik
32	Rak Surat Kabar	Ada/Baik
33	Papan pengumuman	Ada/Baik
34	Kursi dan Meja Tamu	Ada/Baik
35	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ada/Baik

e. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

Tenaga pengajar di SD Negeri 1 BUMI Dispanesa Sejahtera merupakan tenaga profesional yang berjumlah 16 orang yang meliputi berbagai bidang keahlian, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

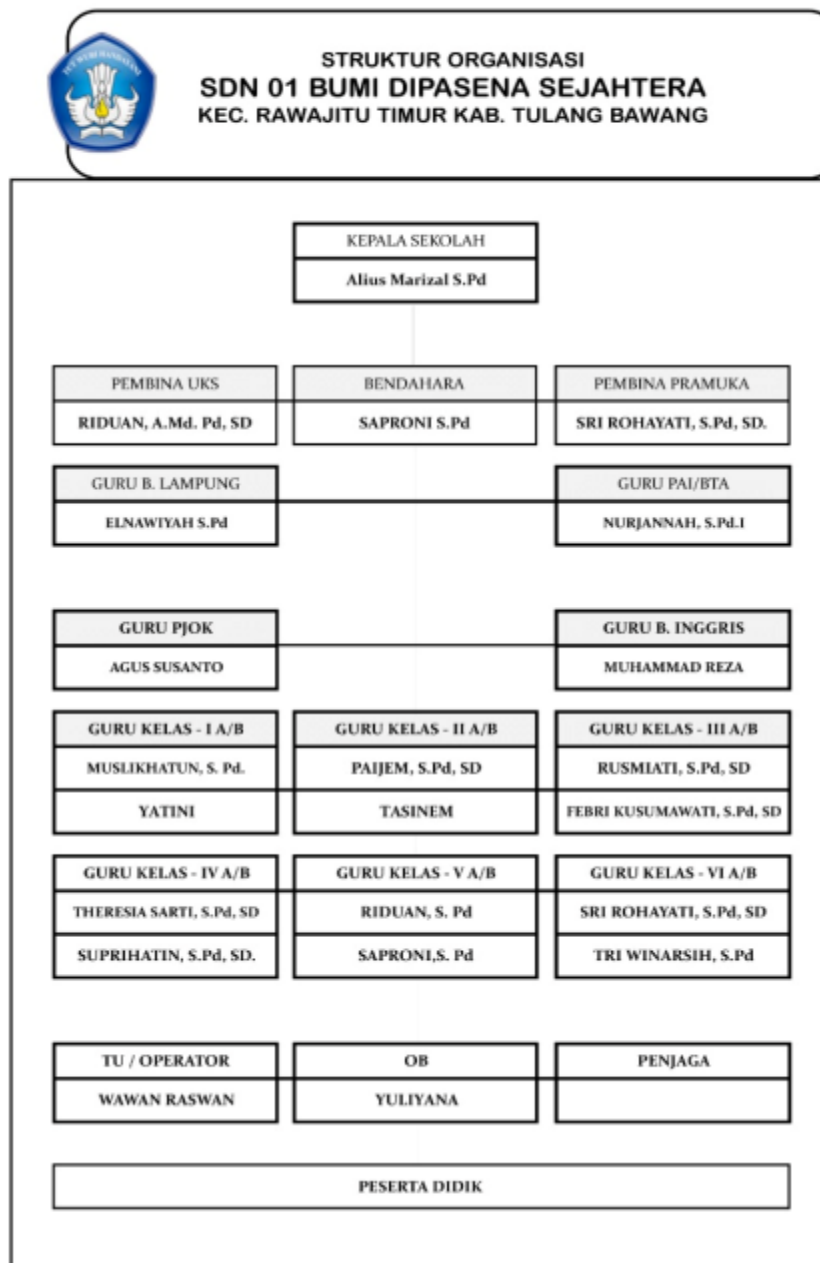
Keadaan Guru SD Negeri 1 Bumi Dispanesa Sejahtera

No	Nama Guru/Staff	L/P	Status
1	Alius Marizal S.Pd	L	PNS
2	Candra Genia S.Pd	L	PPPK
3	Elnawiyah S.Pd	P	PNS
4	Febri Kusumawati, S.Pd. SD	P	PNS
5	Muslikhatun S.Pd	L	PNS
6	Nurjannah S.Pd.I	P	PNS
7	Riduan, A.Md. Pd, SD	L	PNS
8	Rusmiati S.Pd, SD	P	PNS
9	Saproni S.Pd	L	PNS
10	Sri Rohayati S.Pd, SD	P	PPPK
11	Suprihatin S.Pd	P	PNS
12	Tasinem S.Pd	P	PNS
13	Theresia Sarti S.Pd, SD	P	Tenaga Honor Sekolah
14	Tri Winarsih S.Pd	P	PPPK
15	Wawan Raswan S.Pd	L	PNS
16	Yatini S.Pd	P	PPPK

f. Keadaan Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

Organisasi merupakan serangkaian kerjasama dari sekelompok seseorang yang memiliki tujuan yang sama. Adapun struktur organisasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera



g. Keadaan Peserta didik SD Negeri 1 Bumi Disaspena Sejahtera

Keadaan peserta didik SD Negeri 1 Bumi Disaspena Sejahtera tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjaringan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Penjaringan calon peserta didik diambil mulai dari Taman Kanak Kanak dan Umum.

Tabel 4.4

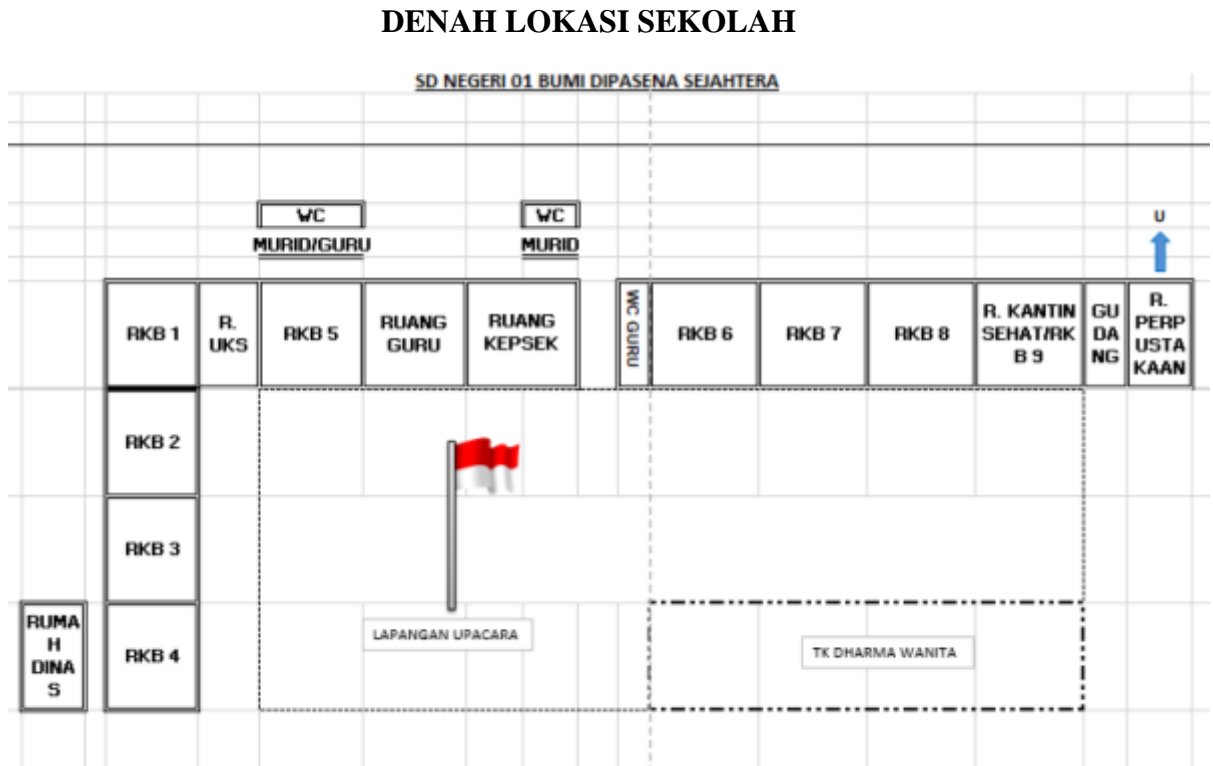
Data Jumlah Peserta Didik SD Negeri 1 Bumi Disaspena Sejahtera

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas 1	11	12	23
2	Kelas 2	18	19	37
3	Kelas 3	25	19	44
4	Kelas 4	32	18	50
5	Kelas 5	25	24	49
6	Kelas 6	21	19	40
	Total	132	111	243

h. Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

Gambar 4.2

Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pemberian *Reward*

Data pemberian reward diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut

- 1) Alternatif jawaban a diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban b diberi skor 3

3) Alternatif jawaban c diberi skor 2

4) Alternatif jawaban d diberi skor 1

Berdasarkan Hasil Penyebaran Angket Pada Tanggal 10 Mei 2023 sampai 15 Mei 2023 diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Pemberian Reward Peserta Didik
SD Negeri 1 Bumi Dispena Sejahtera

No	Nama	Skor item Untuk butir soal															Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AN	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	45
2	ARS	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	40
3	AG	1	2	2	1	1	1	3	4	2	3	3	2	1	2	2	30
4	BAS	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	35
5	CMW	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	32
6	D S	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	1	3	2	4	40
7	DCA	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	49
8	FFS	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	39
9	FAS	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	52
10	GKS	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	44
11	IR	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	47
12	LM	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	37
13	MH	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	37
14	MIM	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	41
15	MDF	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	52
16	MIR	3	2	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	41
17	MWN	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	36
18	MZ	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	39
19	NMB	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	1	30
20	ON	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	40
21	RA	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	43
22	R	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	37
23	SAW	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	42
24	SK	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	48
25	SNF	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	44
26	VAA	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	44
27	WF	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	39
28	ADC	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	37
29	ANA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	45
30	AD	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	40

31	AA	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	1	2	37
32	ASP	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	39
33	AA	2	1	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	35
34	EDS	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	51
35	FU	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	44
36	FMN	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	36
37	HIS	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	28
38	IA	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	35
39	JS	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	45
r40	KT	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	37
41	KNA	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	34
42	MF	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	44
43	MAS	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
44	MI	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	1	3	34
45	OH	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	35
46	RMR	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	36
47	RA	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	35
48	RN	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	45
49	SAB	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	49
		Jumlah															1960

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya menentukan kelas interval, dengan cara memasukan hasil angket kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Kategori

Kemudian penulis mengklasifikasian pemberian *reward* dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{52 - 28 + 1}{3}$$

$$= 8,3 \text{ jadi kelas intervalnya } 8,3$$

Jumlah interval untuk variabel bebas (*reward*) adalah 8,3. Setelah diketahui nilai intervalnya, selanjutnya data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pemberian *Reward*

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	40-60	24	Baik	49%
2	30-39	24	Cukup	49%
3	20-29	1	Kurang	2%
Jumlah		49		100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa pemberian *reward* kelas V yang berjumlah 49 peserta didik yang menjadi sampel yang diperoleh hasil 24 peserta didik menyatakan bahwa pemberian *reward* masuk kedalam kategori baik dengan persentase 49% dengan cara menghitung $(24:49) \times 100\%$. Kemudian 24 peserta didik menyatakan bahwa pemberian *reward* masuk kedalam kategori cukup dengan persentase 49% dengan cara menghitung $(24:49) \times 100\%$. Selanjutnya 1 peserta didik menyatakan bahwa pemberian *reward* masuk kedalam kategori kurang dengan persentase 2% dengan cara menghitung $(1:49) \times 100\%$.

b. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SD Negeri 1 BUMI Dispensan, maka penulis mengambil dari dokumentasi

(buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar PAI yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil UjianTengah Semester PAI
SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

No	Nama	Hasil Belajar
1	AN	80
2	ARS	75
3	AG	67
4	BAS	72
5	CMW	70
6	D S	72
7	DCA	83
8	FFS	70
9	FAS	90
10	GKS	82
11	IR	79
12	LM	75
13	MH	79
14	MIM	80
15	MDF	86
16	MIR	82
17	MWN	75
18	MZ	79
19	NMB	72
20	ON	75
21	RA	84
22	R	79
23	SAW	82
24	SK	85
25	SNF	85
26	VAA	82
27	WF	78
28	ADC	70
29	ANA	85
30	AD	79
31	AA	75
32	ASP	75
33	AA	78
34	EDS	89
35	FU	80

36	FMN	79
37	HIS	65
38	IA	79
39	JS	80
40	KT	79
41	KNA	74
42	MF	79
43	MAS	80
44	MI	89
45	OH	65
46	RMR	79
47	RA	74
48	RN	80
49	SAB	79

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran SD Negeri 1 Bumi Dispensa Sejahtera maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya. Berikut data yang akan di masukkan ke SPSS untuk pengujian hipotesis:

Tabel 4.8
Hasil perhitungan angket dan hasil belajar siswa

No	Responden	Angket	Hasil Belajar
1	AN	45	80
2	ARS	40	75
3	AG	30	67
4	BAS	35	72
5	CMW	32	70
6	D S	40	72
7	DCA	49	83
8	FFS	39	70
9	FAS	52	90

10	GKS	44	82
11	IR	47	79
12	LM	37	75
13	MH	37	79
14	MIM	41	80
15	MDF	52	86
16	MIR	41	82
17	MWN	36	75
18	MZ	39	79
19	NMB	30	72
20	ON	40	75
21	RA	43	84
22	R	37	79
23	SAW	42	82
24	SK	48	85
25	SNF	44	85
26	VAA	44	82
27	WF	39	78
28	ADC	37	70
29	ANA	45	85
30	AD	40	79
31	AA	37	75
32	ASP	39	75
33	AA	35	78
34	EDS	51	89
35	FU	44	80
36	FMN	36	79
37	HIS	28	65
38	IA	35	79
39	JS	45	80
40	KT	37	79
41	KNA	34	74
42	MF	44	79
43	MAS	36	80
44	MI	34	89
45	OH	35	65

46	RMR	36	79
47	RA	35	74
48	RN	45	80
49	SAB	49	79
	TOTAL	1960	3830

Selatah data terkumpul seperti diatas maka di masukkan ke SPSS maka setelah dimasukan dan di hitung mendapatkan hasil sebagai berikut:¹

Tabel 4.9
Correlations

		Reward	UTS
Reward	Pearson Correlation	1	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
UTS	Pearson Correlation	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara pemberian reward dengan hasil belajar sebesar 0,000, yaitu lebih rendah dari nilai 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pemberian reward dengan hasil belajar. Sedangkan untuk mengaetahui keeratan hubungan anata variable X (pemberian reaward) terhadap Y (hasil Belajar) maka di lihat pada Pearson Correlation dengan acuan sebagai beriku:

¹Langakah-langkah perhitungan ada di lampiran. Menggunakan SPSS V23

Tabel 4.10
Klasifikasi Nilai Korefisien Korelasi r person

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian dilihat dari pedoman derajat hubungan, hasil analisis yaitu 0,714. Berdasarkan pedoman derajat hubungan maka nilai 0,714 berada pada rentang nilai 0,60 – 0,779 yang berarti tingkat hubungan pemberian reward dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat. Kemudian untuk melihat arah hubungan pemberian reward dengan hasil belajar dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dengan nilai 0,714 yang berarti nilai hubungan positif.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di hasilkan variable x terhadap y dapat di lihat pada Hasil penghitungan di SPSS pada uji *koefisien determinasi*, dengan memasukan data hasil angket dan data hasil belajar, maka memperoleh hasil tabel model summary.²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.499	4.089

a. Predictors: (Constant), Angket

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS mendapatkan data model summary dapat dilihat bahwa R Square sebesar 0,509, maka

² Langkah-langkah perhitungan ada di lampiran. Menggunakan SPSS V23.

hal ini dapat dinyatakan adanya Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sd Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh pemberian *reward* hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera. Dibuktikan dengan hasil hitung menggunakan SPSS mendapatkan nilai sig sebesar 0,000, < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pemberian reward dengan hasil belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada pengaruh pemberian *reward* hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

Kemudian dilihat dari keeratan hubungan antar variable , hasil analisis yaitu 0,714. Berdasarkan pedoman derajat hubungan maka nilai 0,714 berada pada rentang nilai 0,60 – 0,779 yang berarti tingkat hubungan pemberian reward dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat. Kemudian untuk melihat arah hubungan pemberian reward dengan hasil belajar dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dengan nilai 0,714 yang berarti nilai hubungan positif.

Sedangkan untuk melihat besaran pengaruh yang dihasilkan oleh variabel x terhadap y dapat dilihat dari uji Korelasi determinasi pada tabel model summary pada nilai *r Square* memiliki nilai 0,509, yang berarti memiliki pengaruh sebesar 50% terhadap variabel y hal ini memperkuat

argumen bahwa adanya pengaruh antara variabel x pemberian reward terhadap variabel y hasil belajar siswa yang menegaskan bahwa hipotesis alternatif atau H_a pada penelitian ini diterima.

Penemuan terbaru pada penelitian ini diantaranya hasil uji analisis butir angket maka diperoleh nilai angket yang paling kecil yaitu pada butir angket nomor 6. Yaitu berkaitan dengan guru memberikan bintang atau emot senyum di buku peserta didik yang mendapatkan nilai bagus, di sini pada butir angket ini mendapatkan nilai yang paling rendah diantara angket yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru pada SD Negeri 1 Bumi Dispasena Sejahtera, jarang memberikan *reward* berupa bintang atau emot senyum terhadap pencapaian muridnya. Mungkin terkesan sepele atau tidak penting tapi hal-hal yang dianggap tidak penting, tetapi untuk peserta didik SD yang mayoritas adalah anak-anak maka pemberian reward berupa hal-hal kecil tersebut sangat berpengaruh, dan memberikan kesan tersendiri jika guru memberikan bintang atau emot senyum terhadap anak-anak yang memiliki nilai tinggi. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya terutama pada SD Negeri 1 Bumi Dispasena Sejahtera, untuk memperhatikan reward berupa hal yang kecil sehingganya dari pemberian reward di hal yang kecil tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Sedangkan pada butir angket yang memiliki nilai besar yaitu pada angket nomor 8 mengenai pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan soal yang dalam kategori sulit agar menjadi contoh

teman-temannya. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa guru pada SD Negeri 1 Bumi Dispasena Sejahtera, kerap memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencoba menyelesaikan soal-soal yang sulit di depan kelas agar menjadi contoh sebagaimana teman-temannya. Hal ini termasuk salah satu pemberian reward dalam bentuk motivasi. Karena ketika peserta didik yang mengerjakan berhasil di depan teman-temannya, dia akan semakin termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar. Bagi peserta didik yang melihat temannya dapat menyelesaikan soal yang sulit di depan teman yang lain, maka ia termotivasi agar belajar lebih giat lagi untuk mengejar ketertinggalan di antara mereka. Pemberian *reward* dalam bentuk seperti ini patut dipertahankan untuk lebih meningkatkan hasil belajar lagi kedepannya

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dispasena Sejahtera. Dan memiliki pengaruh yang tergolong kuat. Pemberian reward tidak boleh diabaikan karena pemberian *reward* sangatlah penting, karena dapat menjadi salah satu factor untuk menunjang kegiatan belajar sehingga hasil belajar meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa Ada pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SD Negeri 1 Dipasena Sejahtera. Dibuktikan dengan hasil hitung menggunakan SPSS mendapatkan nilai sig sebesar $0,000, < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pemberian *reward* dengan hasil belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada pengaruh pemberian *reward* hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera.

Keeratan hubungan antar variabel, hasil analisis yaitu 0,714. berarti tingkat hubungan pemberian *reward* dengan hasil belajar termasuk dalam kategori kuat. Kemudian Besaran pengaruh variabel x terhadap y yaitu sebesar 50% hal ini menguatkan pendapat bahwa pengaruh pemberian *reward* dengan hasil belajar masuk dalam kategori kuat. Sedangkan 50% yang lainnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti lingkungan belajar motivasi dalam diri dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran Guru hendaknya

tidak meremehkan hal-hal kecil dalam pemberian *reward* terutama untuk peserta didik SD yang notabeknya masih anak-anak maka pemberian dapat mempengaruhi hasil belajar. Guru hendaknya tidak meremehkan pemberian *reward* seperti memberi bintang dan emot senyum pada peserta didik yang memiliki nilai tinggi terutama untuk peserta didik SD yang notabannya masih anak-anak maka pemberian hal tersebut sangatlah penting bagi anak.

Peserta didik hendaknya meningkatkan semangat dalam meningkatkan hasil belajar karena mengingat pemberian *reward* hanya berpengaruh 50%, maka 50% yang lain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti motivasi yang ada dalam diri minat dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Aris Rianto. *Model Pembelajaran (Round Club Dan Hasil Belajar)*. ttp: Guepedia, 2023.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azizah dkk. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. ttp: Guepedia, 2022.
- Baso Intan Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana. *Hasil Belajar Dari Persepektif Dukungan Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa*. Gowa Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute, 2021.
- Diana Widhi Rachmawati dkk. *Teori & Konsep Pedagogik*. Bandung: Ciptapustaka, 2013.
- Donni Juni Priansa. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Dzikrul Hakim Al Ghazali and Lailatul Mathiriyah. *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran Guru Profesional Dalam Pembelajaran)*. Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers, 2008.
- Endang Mayangrum. *Arisan Di Kelas? Boleh Enggak Sih?* ttp: Guepedia, 2020.
- Endang Sri Wahyuni. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020.
- Fendika Prastiyo. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pemecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Grup, 2019.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Herneta Fatirani. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistek Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonsia, 2021.

- Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnamaningsih, dan Tedi Purbangkara. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projek Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran (Persepektif Guru Dan Siswa)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Pubishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. Jogyakarta: Ar-Ruza Media, 2913.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Pinton Setya Mustofa dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga*. Malang: tnp, 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sutiah. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jakarta: Andi Ofset, 1990.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

- Wahyu Gatoto B. *Penilaian Dan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*. ttp: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Keppendidikan Seni dan Budaya Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- Yendri Wirda dkk. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah. *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Zulqarmain, M, Shoffa Saifillah Al-Faruq, & Sukatin. *Psikologi Pendidikan*. Sleman: CV Budi Utama, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD
NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah
 C. Batasan Masalah
 D. Rumusan Masalah
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 F. Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI
 A. Hasil Belajar PAI
 1. Pengertian Hasil Belajar PAI
 2. Indikator Hasil Belajar PAI

- 3. Macam-Macam Hasil Belajar
- 4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. *Reward*
 - 1. Pengertian *Reward*
 - 2. Prinsip-Prinsip *Reward*
 - 3. Bentuk-Bentuk Pemberian *Reward*
- C. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
 - b. Visi Misi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
 - c. Keadaan Saran dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
 - e. Keadaan Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera
 - f. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Pemberian *Reward*
- b. Hasil Belajar

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN

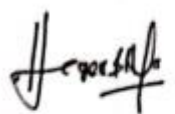
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Maret 2023

Mahasiswa

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003


Mega Ayu Lenawati
Npm. 1901011096

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANGKET MENGENAI PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA

A. Pengantar

1. Angket ini diberikan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar.
3. Data dari anda sangat terjaga kerahasiaannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan banyak terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Membaca doa sebelum memulai
2. Mengisi identitas terlebih dahulu
3. Bacalah dan pahami soal yang disediakan
4. Anda dimintai menjawab soal dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya ditunjukkan kepada peneliti, tidak terpengaruh kepada nilai hasil belajar anda
5. Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yaitu, a, b atau c yang menurut anda benar
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

C. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

D. Daftar Pertanyaan Tntang Pemberian *Reward*

1. Jika peserta didik bisa mengerjakan soal di depan kelas dengan benar apakah guru mengucapkan kata “bagus” ?
a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Peserta didik yang dapat menjawab quis (pertanyaan) dengan benar apakah guru mengucapkan kata “tepat” ?
a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Jika ada peserta didik mendapatkan nilai tinggi apakah guru mengucapkan kata “pintar” ?
a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Peserta didik yang dapat mengulas materi sebelumnya apakah guru mengucapkan kata “hebat”?
a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Jika peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang sulit apakah guru mengucapkan kata “cerdas” ?
a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Apakah guru memberikan tanda bintang atau emot senyum dibuku peserta didik yang mendapatkan nilai bagus?
a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah

7. Ketika ada peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi apakah guru memberikan tepuk tangan ?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Pernahkah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang menyelesaikan soal yang sulit di depan kelas untuk dicontoh teman-temannya?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Guru mengumumkan peserta didik yang mendapatkan nilai baik di depan kelas ?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Apakah guru memberikan dua jempol kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan ?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Apakah guru memberikan buku tulis kepada peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik ?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Ketika ada peserta didik yang berprestasi apakah guru memberikan hadiah pena ?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Apakah guru memberikan pensil kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah

14. Ketika peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang sulit apakah guru memberikan hadiah permen ?

- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah

15. Apakah guru memberikan alat mewarnai (spidol warna) ketika peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang sulit?

- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak Pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA
PEDOMAN DOKUMENTASI**

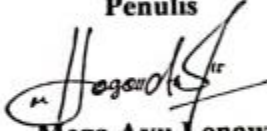
No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi profil berdirinya SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	
2	Dokumentasi Visi,Misi SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	
3	Dokumentasi Sarana dan prasarana SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	
4	Dokumentasi keadaan guru dan karyawan SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	
5	Dokumentasi struktur organisasi SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	
6	Dokumentasi keadaan siswa SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	
7	Dokumentasi denah lokasi SD 1 Negeri Bumi Dipasena Sejahtera	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali. M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 31 Maret 2023

Penulis


Mega Ayu Lenawati
1901011096

LAMPIRAN

1. Validitas

- a. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 15 item beserta total ke dalam SPSS.

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
1	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
7	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															

- b. Ubah nama tabel dari VAR000 menjadi X1 dan seterusnya, serta kolom TOTAL pada tabel terakhir dengan cara, klik Variabel View, Klik tabel name, klik ctrl+f, replace, ubah nama, replace all, lalu kembali ke data view.

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1 VAR00001	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
2 VAR00002	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
3 VAR00003	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
4 VAR00004	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
5 VAR00005	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
6 VAR00006	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
7 VAR00007	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
8 VAR00008	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
9 VAR00009	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
10 VAR00010	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
11 VAR00011	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
12 VAR00012	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
13 VAR00013	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
14 VAR00014	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
15 VAR00015	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input
16 VAR00016	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Unknown	Input

Find and Replace - Variable View

Find: Replace

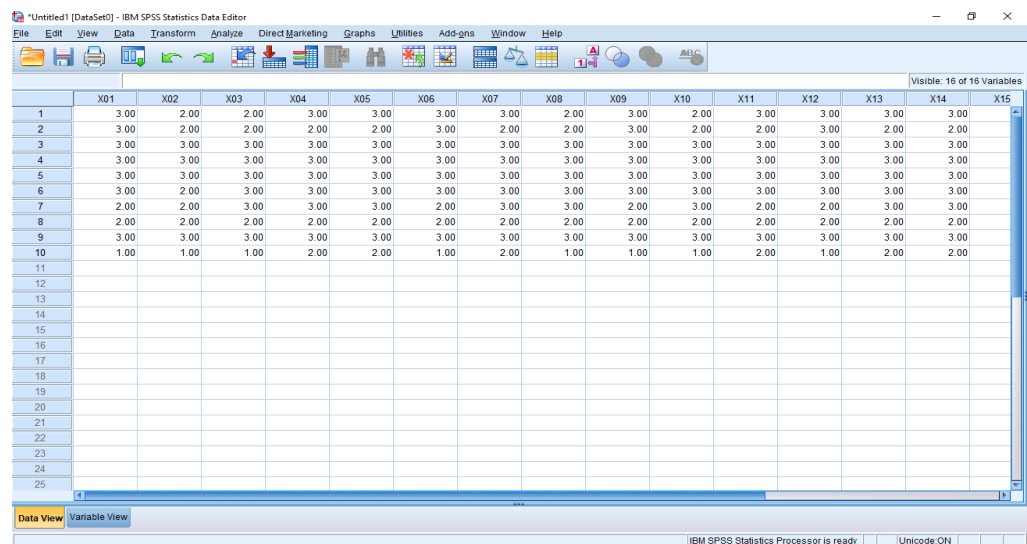
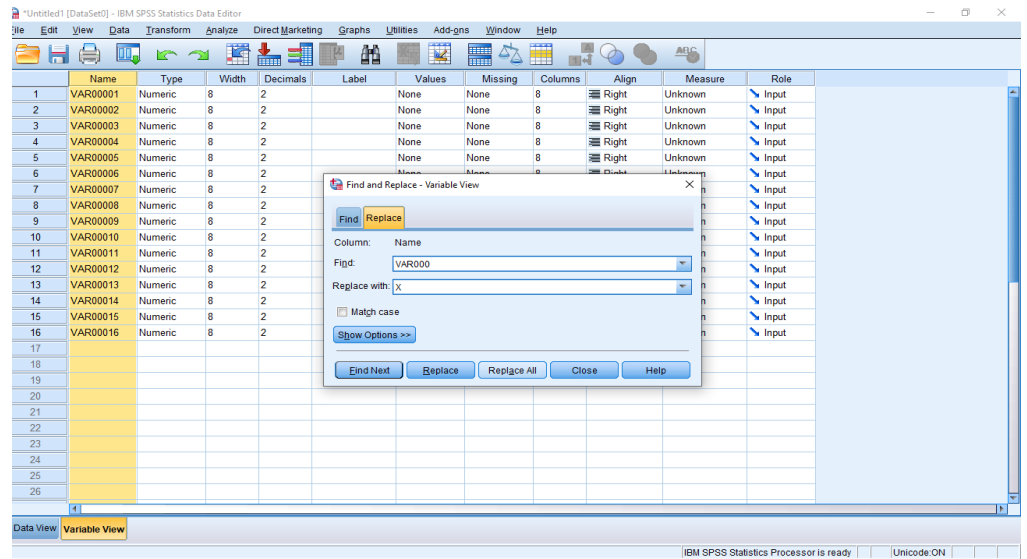
Column: Name

Find:

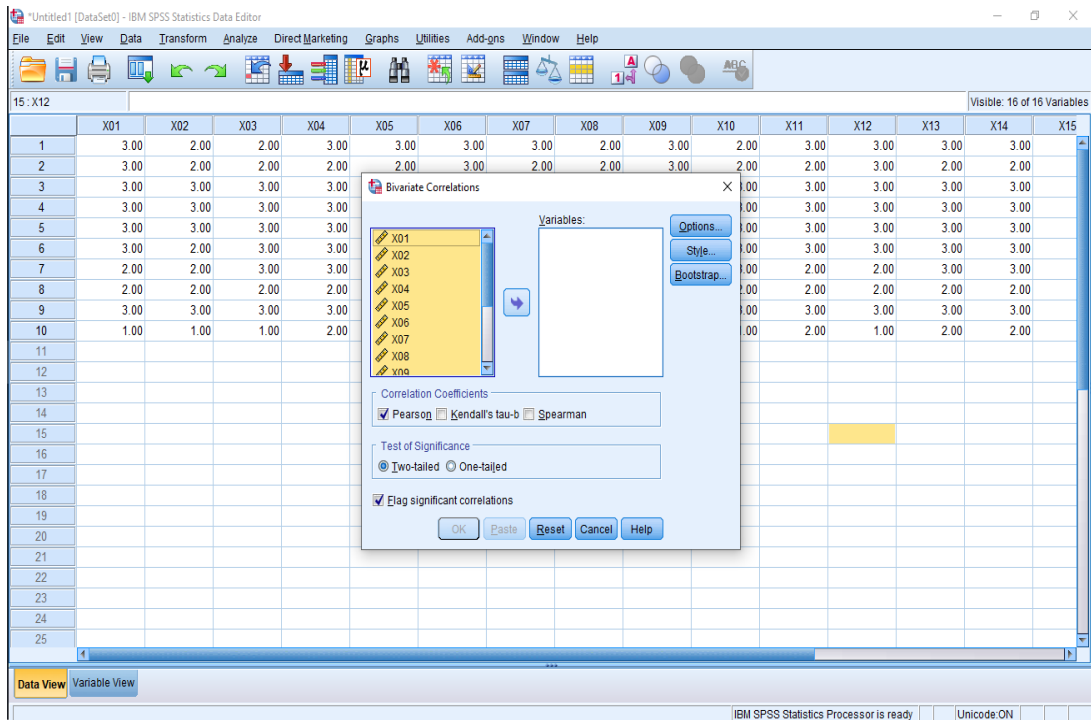
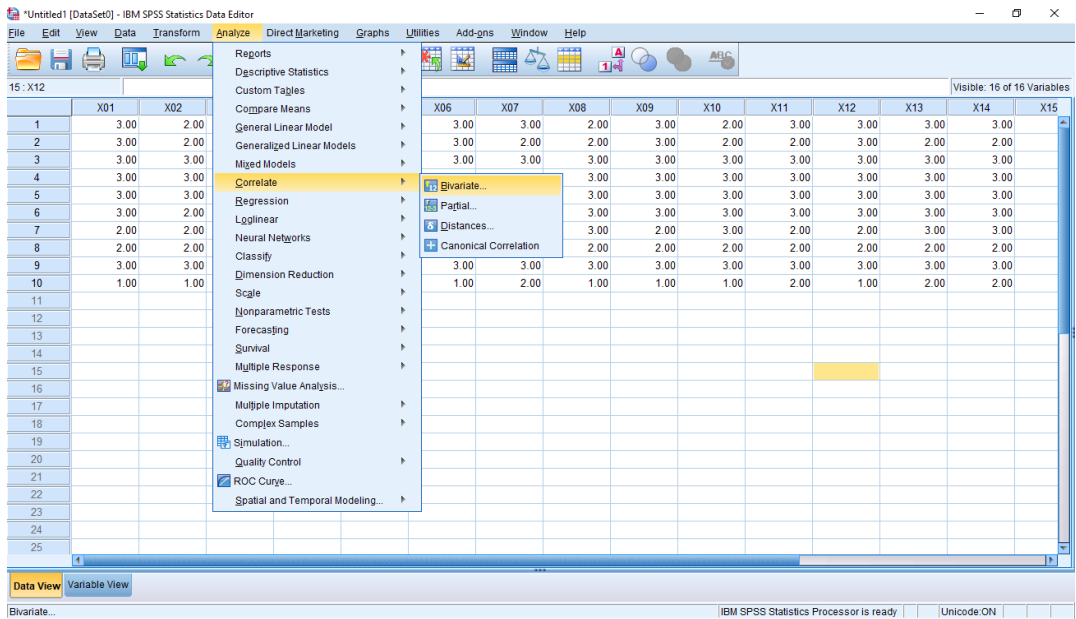
Match case

Show Options >>

Find Next Replace Replace All Close Help



- c. Klik Analyze, pilih correlate, bivariate.
- d. Setelah muncul tab bivariate correlations, pindahkan semua variabel beserta total pada kolom variabel, lalu klik ok.



IBM SPSS Statistics Data Editor - *Untitled1 [DataSet0]

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

15: X12 Visible: 16 of 16 Variables

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00											
4	3.00	3.00	3.00	3.00											
5	3.00	3.00	3.00	3.00											
6	3.00	2.00	3.00	3.00											
7	2.00	2.00	3.00	3.00											
8	2.00	2.00	2.00	2.00											
9	3.00	3.00	3.00	3.00											
10	1.00	1.00	1.00	2.00											
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															

Bivariate Correlations

Variables: X01, X02, X03, X04, X05, X06, X07, X08, X09

Correlation Coefficients: Pearson Kendall's tau-b Spearman

Test of Significance: Two-tailed One-tailed

Flag significant correlations

OK Paste Reset Cancel Help

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

IBM SPSS Statistics Viewer - *Output1 [Document1]

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Correlations
- Title
- Notes
- Active Dataset
- Correlations

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

Correlations

[DataSet0]

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13
X01	Pearson Correlation	1	.753	.674	.592	.592	1.000**	.592	.674	1.000**	.674	.739	1.000**	.592
	Sig. (2-tailed)		.012	.033	.071	.071	.000	.071	.033	.000	.033	.015	.000	.071
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X02	Pearson Correlation	.753	1	.815	.648	.648	.753	.648	.815	.753	.815	.701	.753	.648
	Sig. (2-tailed)	.012		.004	.043	.043	.012	.043	.004	.012	.004	.024	.012	.043
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X03	Pearson Correlation	.674	.815	1	.813	.813	.674	.813	1.000**	.674	1.000**	.609	.674	.813
	Sig. (2-tailed)	.033	.004		.004	.004	.033	.004	.000	.033	.000	.062	.033	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X04	Pearson Correlation	.592	.648	.813	1	1.000**	.592	1.000**	.813	.592	.813	.802	.592	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.071	.043	.004		.000	.071	.000	.004	.071	.004	.005	.071	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X05	Pearson Correlation	.592	.648	.813	1.000**	1	.592	1.000**	.813	.592	.813	.802	.592	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.071	.043	.004	.000		.071	.000	.004	.071	.004	.005	.071	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X06	Pearson Correlation	1.000**	.753	.674	.592	.592	1	.592	.674	1.000**	.674	.739	1.000**	.592
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.033	.071	.071		.071	.033	.000	.033	.015	.000	.071
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X07	Pearson Correlation	.592	.648	.813	1.000**	1.000**	.592	1	.813	.592	.813	.802	.592	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.071	.043	.004	.000	.000	.071		.033	.071	.004	.005	.071	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

2. Reliabilitas

- a. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 15 item beserta total ke dalam SPSS.

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
1	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
7	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															

- b. Klik analyze, Scale, Reliability Analysis

	X01	X02	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
7	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
8	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												

- c. Setelah muncul tab Reliability Analysis, pindahkan semua variabel pada kolom variabel, kecuali total.
- d. Klik statistic, centang bagian scale if item deleted, continue, lalu klik ok.

IBM SPSS Statistics Data Editor - Reliability Analysis dialog box

Model: Alpha

Scale label:

Items:

- X01
- X02
- X03
- X04
- X05
- X06
- X07
- X08
- X09

OK Paste Reset Cancel Help

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
7	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
8	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															

IBM SPSS Statistics Data Editor - Reliability Analysis: Statistics dialog box

Model: Two-Way Mixed

Type: Consistency

Confidence interval: 95 %

Test value: 0

Descriptives for:

- Item
- Scale
- Scale if item deleted

Inter-Item:

- Correlations
- Covariances

Summaries:

- Means
- Variances
- Covariances
- Correlations

ANOVA Table:

- None
- F test
- Friedman chi-square
- Cochran chi-square

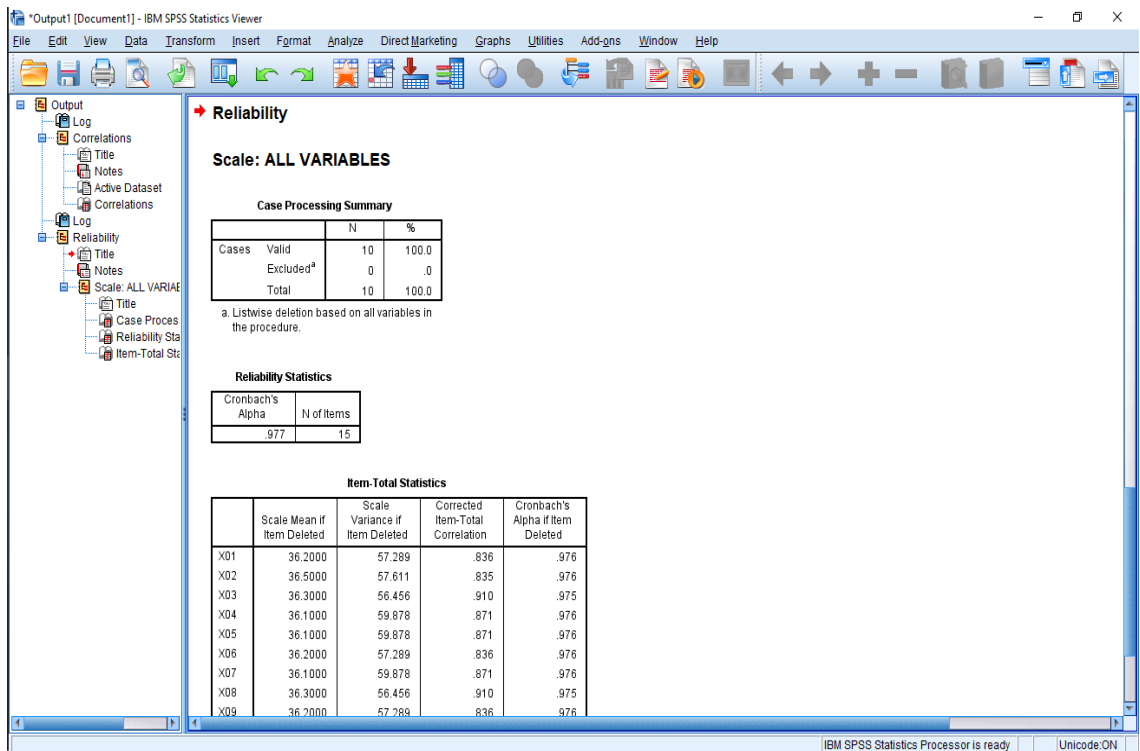
Hotelling's T-square:

Intraclass correlation coefficient:

Tukey's test of additivity:

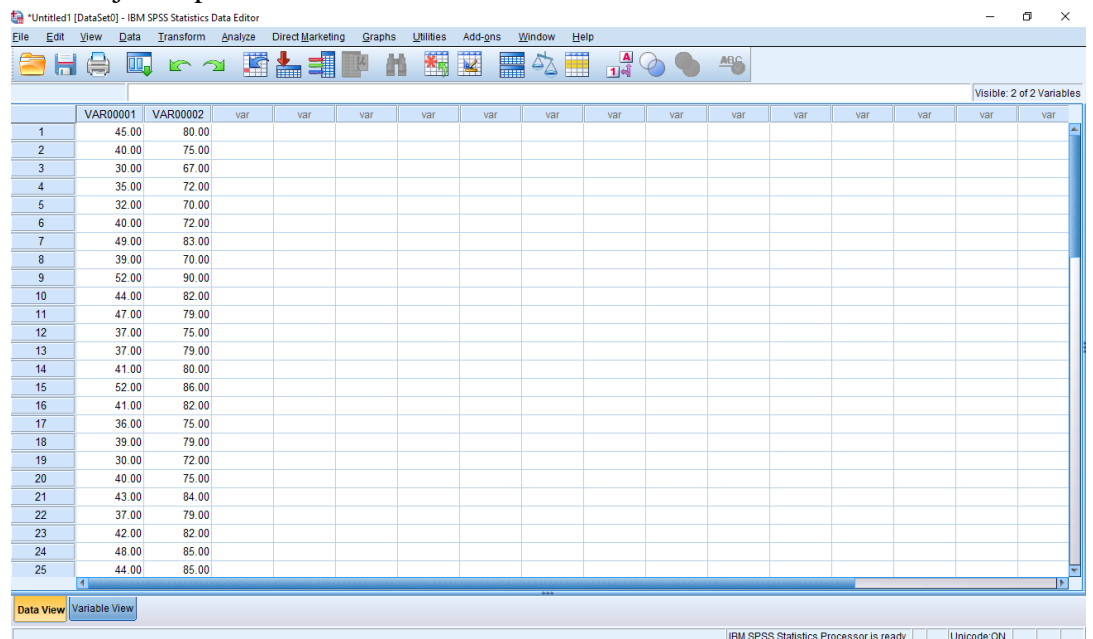
Continue Cancel Help

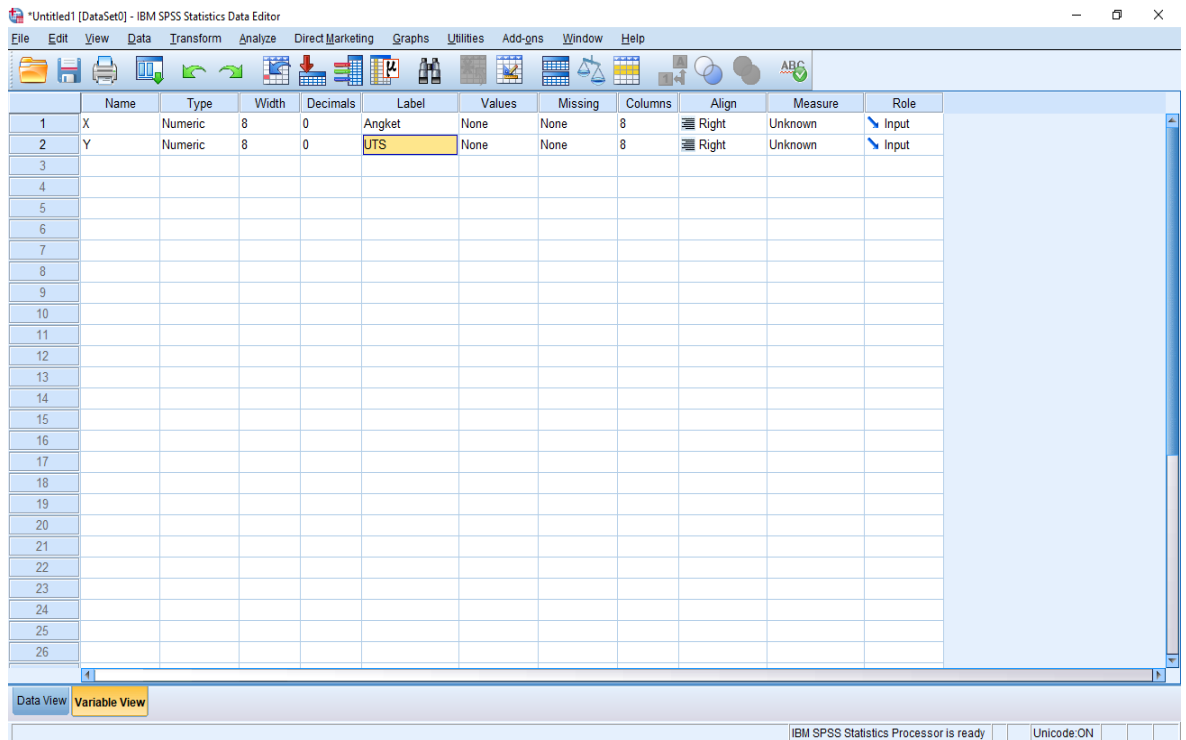
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
7	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
8	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															



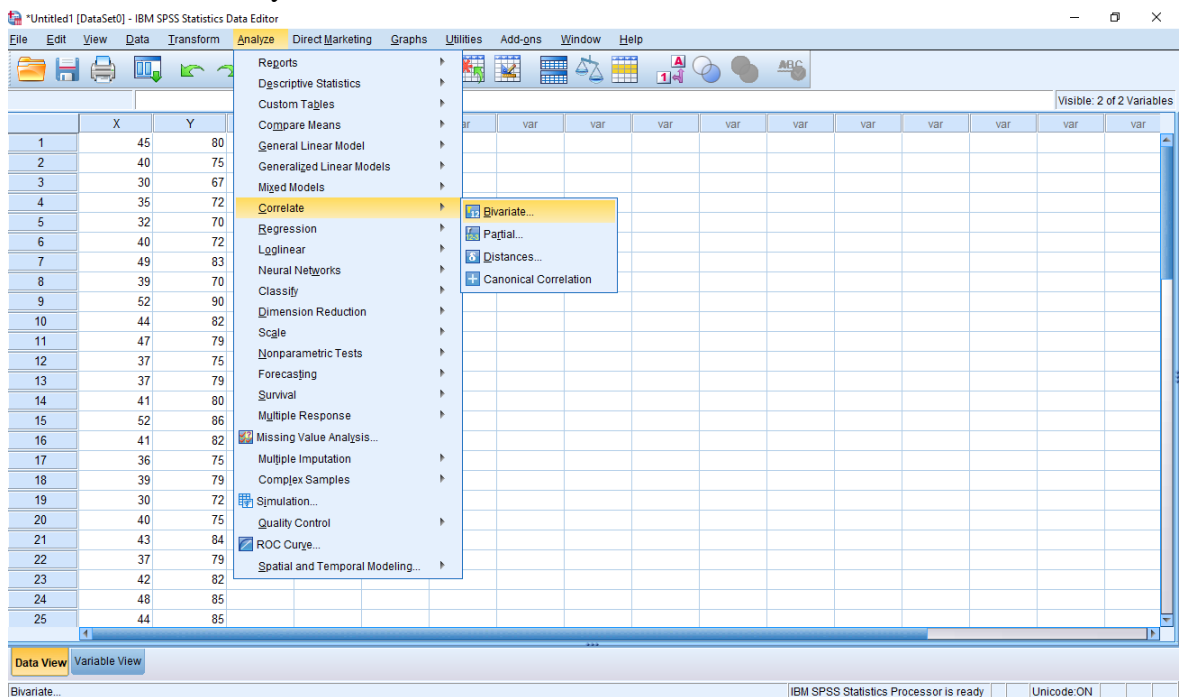
3. Analisis Data Person Product Moment (UJI HIPOTESIS)

- a. Masukkan 2 Variabel yang akan di ujikan, ganti nama tabel VAR000 menjadi Variabel X dan Y, beri label keterangan lalu ubah desimal menjadi 0 pada kolom variabel view.





b. Klik analyze, correlate, bivariate



c. Setelah muncul tab bivariate correlations, pindahkan semua variabel kedalam kolom variabel, lalu klik ok.

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 2 of 2 Variables

	X	Y	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	45	80													
2	40	75													
3	30	67													
4	35	72													
5	32	70													
6	40	72													
7	49	83													
8	39	70													
9	52	90													
10	44	82													
11	47	79													
12	37	75													
13	37	79													
14	41	80													
15	52	86													
16	41	82													
17	36	75													
18	39	79													
19	30	72													
20	40	75													
21	43	84													
22	37	79													
23	42	82													
24	48	85													
25	44	85													

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

Bivariate Correlations

Variables:

- Angket [X]
- UTS [Y]

Correlation Coefficients

Pearson Kendall's tau-b Spearman

Test of Significance

Two-tailed One-tailed

Flag significant correlations

OK Paste Reset Cancel Help

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

→ Correlations

[DataSet0]

Correlations

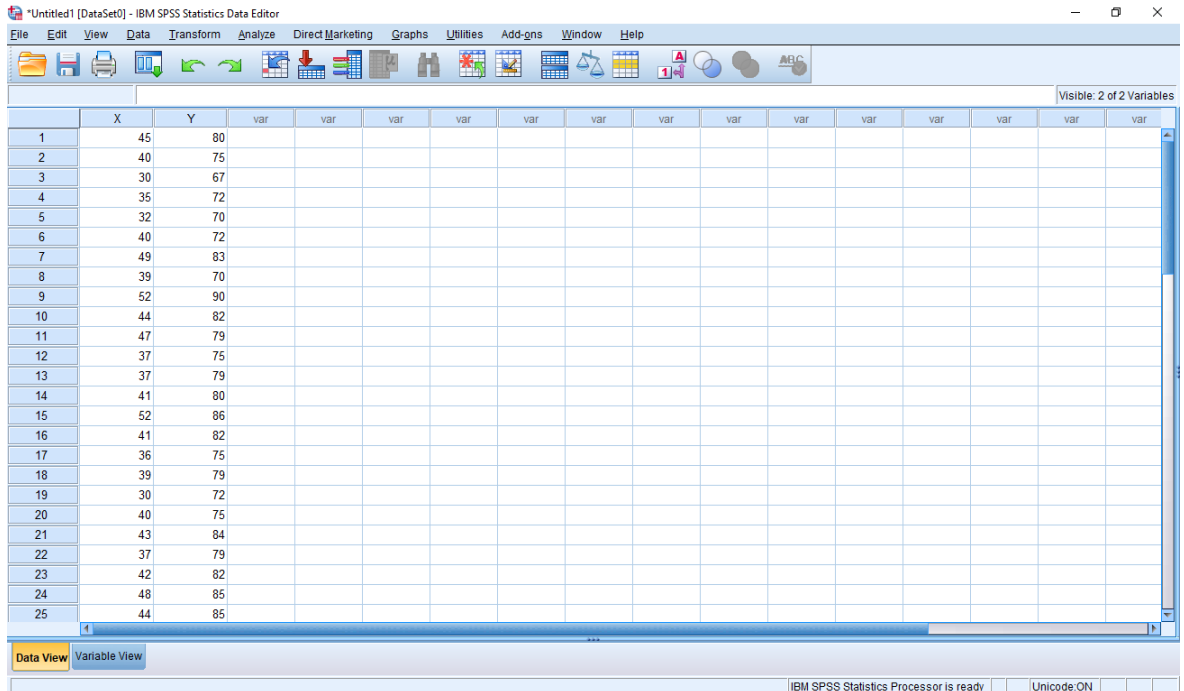
		Angket	UTS
Angket	Pearson Correlation	1	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
UTS	Pearson Correlation	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

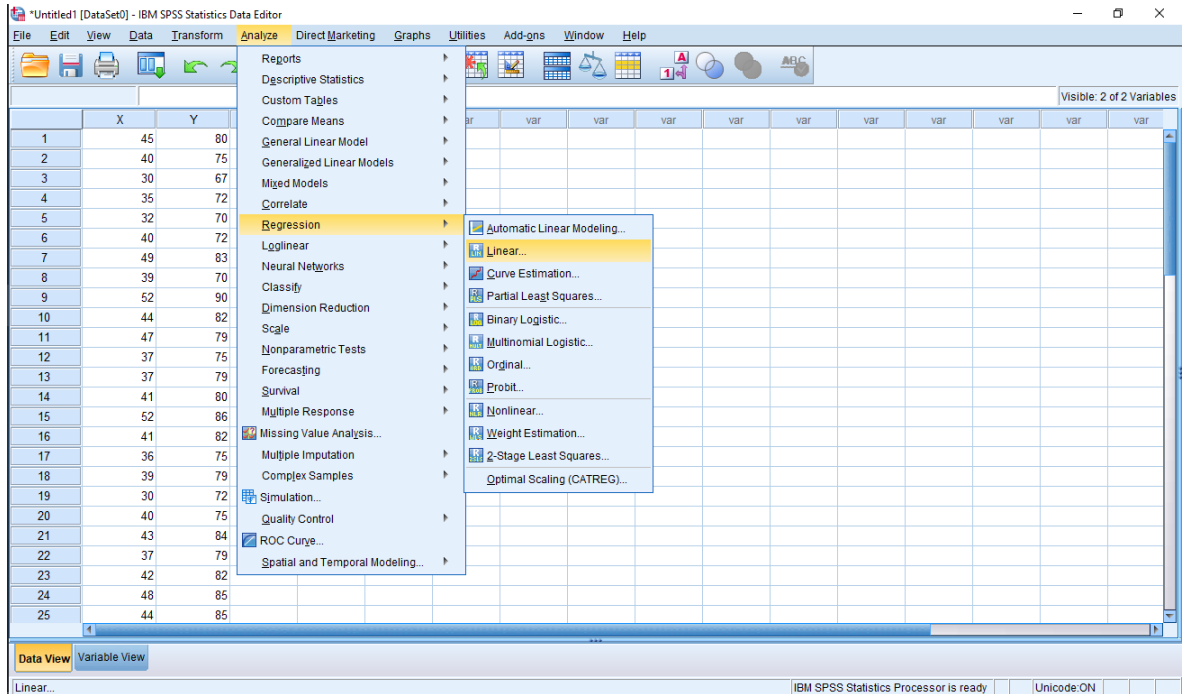
IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

4. Koefisien Determinasi

a. Masukkan data yang akan di uji.



b. Klik analyze, regression, linear



c. Setelah muncul tab linear regression, pindahkan variabel X pada kolom independent list, dan variabel Y pada kolom dependent list, lalu ok.

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 2 of 2 Variables

	X	Y	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	45	80													
2	40	75													
3	30	67													
4	35	72													
5	32	70													
6	40	72													
7	49	83													
8	39	70													
9	52	90													
10	44	82													
11	47	79													
12	37	75													
13	37	79													
14	41	80													
15	52	86													
16	41	82													
17	36	75													
18	39	79													
19	30	72													
20	40	75													
21	43	84													
22	37	79													
23	42	82													
24	48	85													
25	44	85													

Linear Regression

Dependent: UTS [Y]

Independent(s): Angket [X]

Method: Enter

OK Paste Reset Cancel Help

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

*Output2 [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Variables Entered
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angket ^b		Enter

a. Dependent Variable: UTS
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.499	4.089

a. Predictors: (Constant), Angket

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	814.904	1	814.904	48.741	.000 ^b
	Residual	785.790	47	16.719		
	Total	1600.694	48			

a. Dependent Variable: UTS
b. Predictors: (Constant), Angket

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.670	4.123			12.046	.000

Double-click to activate

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1316/n.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
Muhammad Ali (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEGA AYU LENAWATI**
NPM : 1901011096
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.
NIP. 197803142007101003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011096>. Token =



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20-2-2023		perbaiki outline Tambahkan indi- kator Ruseil be- jar. Tambahkan. a. perbenian Rumus b. Ruseil bejaran	
	Rabu 22-02-2023		Acc outline lanjutan ke bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 28-02-2023		<ul style="list-style-type: none">- bahasa proposal diganti jadi skripsi- kata pengantar diperbaiki, sesuaikan bahasa.- daftar isi disesuaikan dgn outline- latar belakang masalah belum terlihat masalahnya apa?- Pahami reward itu apa?- seperti apa pelaksanaannya (umum di selolahnya)- kalau hadiah berbentuk apa?- kalau bentuk pyran apa?- tabel titile I Hasil belajar- cukup 15 saja sampel (di dalam kotak)- beri penjelasan di bawah tabel yg tuntas dan yg tdk tuntas berapa?- identifikasi masalah di ambil dari latar belakang masalah. Sesuaikan isinya dgn yg terbaru	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 07-03-2023		<ul style="list-style-type: none">- batasan masalah di perpegas pemberiap reward seperti apa?- Hasil belajar ada 3. reward Psiko (ranah yg mana) dicari di batasi- manfaat penelitian ada 3. Sebatan- Penelitian relevan beri yg sama l.- diberi prjelan serti apa didalam dalam kajian p-relevan. <p>bab II</p> <ul style="list-style-type: none">- hasil pelayar . Pai nya dicoret- indikator H.S. harus konsisten dalam penulisan peserta didik atau siswa.- Pelayar bagaimana cara mengutip kutipan yg telah diambil dalam buku org lain.- Hal 13 Fotnot- Hal 19 pengeitian reward. Setiap awal kutipan diberi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13-03-2023		<p>Prolog</p> <ul style="list-style-type: none">- Hal 21 beri prolog sebelum prolog, atau pengantar- Hal 22 penjelasan disesuaikan dgn teori yg ada.- Hal 22 pendapat soejono harusnya catatan kaki lengkap karena blm pernah di kutip sebelumnya- Hal 23 pendapat selvyo blm ada catatan kaki- Hal 24. pendapat Armainarif blm ada foto- Hal 25. penjelasan setelah kutipan sebaiknya di narasikan saja- Hal 26. pengaruh reward thdhp H.B carikan teori / penelitian sebelumnya yg menjelaskan bahwa metode reward dpt mmpengaruhi H.B.- Hal 26. kurangnya berpikir selaslan, bagaimana caranya metode reward	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 21-03-2023		<ul style="list-style-type: none">memengaruhi H.B.Hal 27. perbaiki plotat sesuai dgn narasi sebelumnya.seharusnya paradigma yg dibangun dlm plotat bila pemberitaan recordan nya berjalanya akan baik juga bila metode telah berjalan telah baik maka hasilnya telah baikHal 28. hipotesis tertulis adanya yg benar "ada pengaruh"Hal 31 definisi operasional variabel cek kembali di bab 2, jika blm masukin teorinya.H.B. setelah dipastikan ranah yg mana yg akan ditelitiangket ditanyakan ke siapa untuk mendapatkan data apa dokumentasi juga beri penjelasan untuk siapaberikan angka "tabel 3 sesuai dgn termasuk H.B. diambil dari mana.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- kata pengantar perbaikan nama tdk blh terpisah dr gelar- Hal 3 ada kalimat yg rancu tdk bisa dipahami. tng ditelabk kembali terkait kalimat tetapi hasil peneliti studi blm mutakhir- cek kembali uraian tulisan antara peserta didik / siswa pilih satu- Hal 5 identifikasi masalah tertulis hasil belajar peserta didik rendah, dilihat dari laggar gunakan bahasa hasil peserta didik sudah baik akan tetapi masih ada di antara nilai hasil belajar rendah- Hal 6 rumusan masalah huruf A gede.- Hal 8 tulisan fiqh / Fiqh	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23 /3		<ul style="list-style-type: none">- Hal 14 pendapat zamara diten cutatan lobi- Hal 15 macam !! HB. celi referensi mana batasan !! dari fotrot yg diryuh.- perbaiki alat peny urupul data.- angket di tujukan kepada siapa dan untuk mendapat kan data apa.- perbaiki metode Dokumentasi di tujukan kepada siapa.- cek juga yang lainnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- sesuai dan sudah di bab- dengan orang- di personalitas- penulisan.- dan dalam rangka- saat ini. untuk- perbaikan plus dan- Perbaiki kalimat pertanyaannya- Cek kembali kalimat yg rancu- Pertanyaan di awal tidak harus menggunakan kata "apakah"- Urutan pembahasan disesuaikan dengan indikator	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			ACC APD Lampiran yang dibutuhkan data di lapangan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Lampiran diberi halaman - bab IV Hasil penelitian dan pemb hasan - cek daftar gambar - bab 4 hasil dan pembahasan - dokumentasi . berwarna - gambar _{di beri penjelasan} foto	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- motto diganti disesuaikan- uji validitas dan reliabilitas taruh bab 3- Nama siswa ditulis inisial	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mega Ayu Lenawati
NPM : 1901011096

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15 Juni 2023		Acc bab 1 - U silakan daftar munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1092/In.28/J/TL.01/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Alius Marizal, S.Pd.SD
SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI
DIPASENA SEJAHTERA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MEGA AYU LENAWATI**
NPM : 1901011096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA
SEJAHTERA**

untuk melakukan prasurvey di SEKOLAH DASAR NEGERI BUMI DIPASENA SEJAHTERA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 BUMI DIPASENA SEJAHTERA
NPSN : 10808585 NSS : 101120507003
e-mail: sdn01.bdsejahtera@gmail.com



Alamat : Infra 12/13 Bumi Dipasena Sejahtera Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang

Nomor : 422/063/III.1.4/SDN-BDS/18/TB.2023
Lamp : -
Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di,-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat edaran Saudara Nomor : B-1092/In.28/J/TL.01/03/2023 perihal Izin Prasurvey mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tertanggal 09 Maret 2023, atas nama :

Nama : MEGA AYU LENAWATI
NPM : 1901011096

Dengan ini kami memeberikan izin kepada nama tersebut diatas, untuk melakukan prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi di SD Negeri 01 Bumi Dipasena Sejahtera.

Demikian surat ini kami sampaikan ,semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Bumi Dipasena Sejahtera, 15 Maret 2023
Kepala Sekolah,

Alius Marizal, S.Pd
NIP. 196612062008011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1620/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BUMI DIPASENA SEJAHTERA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1621/In.28/D.1/TL.01/04/2023,
tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **MEGA AYU LENAWATI**
NPM : 1901011096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 BUMI DIPASENA SEJAHTERA
NPSN : 10808585 NSS : 101120507003
e-mail: sdn01.bdsejahtera@gmail.com



Alamat : Infra 12/13 Bumi Dipasena Sejahtera Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang

Nomor : 422/065/III.1.4/SDN-BDS/18/TB.2023
Lamp : -
Perihal : **Persetujuan Izin Research**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di,-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat izin research Nomor : B-1620/In.28/D.1/TL.00/04/2023 .Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro , Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **MEGA AYU LENAWATI**
NPM : 1901011096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami memberikan izin Resesarch di SD Negeri 01 Bumi Dipasena Sejahtera kepada nama tersebut diatas dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA"

Demikian surat ini kami sampaikan ,semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Bumi Dipasena Sejahtera, 02 Maret 2023
Kepala Sekolah,

[Signature]
Nds. Marizal, S.Pd
NIP. 196612062008011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1621/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

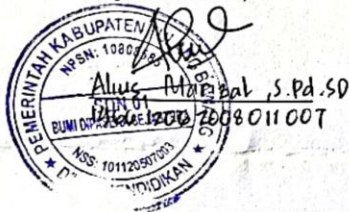
Nama : **MEGA AYU LENAWATI**
NPM : 1901011096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-075/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Mega Ayu Lenawati

NPM : 1901011096

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 13 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI 1 BUMI DIPASENA SEJAHTERA

by Mega Ayu Lenawati Npm : 1901011096

Submission date: 12-Jun-2023 10:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114132523

File name: Mega_Ayu_Lenawati_1901011096.docx (616.86K)

Word count: 12492

Character count: 73656



Mega Ayu Lenawati



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-509/In.28/SU.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEGA AYU LENAWATI
NPM : 1901011096
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011096

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Adnan, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

Dokumentasi

Foto menyebar angket pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri 1

Bumi Dipasena Sejahtera



Perkenalan dengan peserta didik ketika akan melakukan research atau menyebar angket





Peneliti memberikan arahan bagaimana mengerjakan angket kepada peserta didik



Foto bersama setelah mengisi angket (quesioner)



Foto ketika meminta izin untuk research



Foto dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mega Ayu Leniawati, lahir pada 15 April 1999 di Rama Indra, Seputih Raman, Lampung Tengah. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Anak dari Ibu Aminah dan Bapak Trimio. Menempuh pendidikan TK Darma Wanita Pura Jaya Lampung Barat selama 2 tahun. Selanjutnya melanjutkan di SDN 1 Bumi Dipasena Sejahtera, Rawajitu Timur, Tulang Bawang dan lulus tahun 2012. Setelah lulus SD, kemudian saya melanjutkan pendidikannya di SMPN 01 Rawajitu Timur dan lulus tahun 2015 di kabupaten Tulang Bawang. Dan melanjutkan pendidikan di MA Al-Jauhari Sukawening, Garut Jawa Barat. Setelah lulus sekolah di Garut melanjutkan kuliah di STAINI Bogor hanya sebulan. Dan melanjutkan mendaftar di perguruan tinggi IAIN Metro melalui jalur UMPTKIN di tahun 2019. Saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.